

**PENGARUH MEDIA KOTAK GEOMETRI TERHADAP PEMAHAMAN
SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV
DI SDN 134 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**MEZI KOMARINI
NIM.20591117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada

Yth. Ketua Program Studi PGMI
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

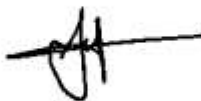
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mezi Komarini NIM 20591117, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul : **“Pengaruh Media Kotak Geometri Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

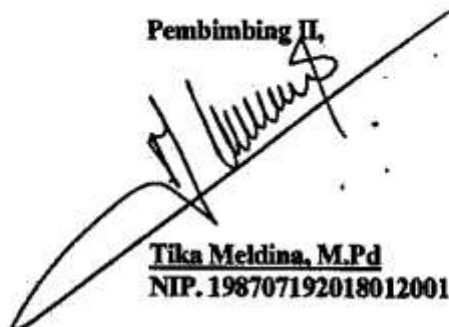
Curup, Juli 2024

Pembimbing I,



Siti Zulaiha, M. Pd.I
NIP. 198308202011012008

Pembimbing II,



Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mezi Komarini

NIM : 20591117

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Media Kotak Geometri Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos. 109 Telp. (0732) 21010-21799 Fax. 21010 kode pos 39119
Website: www.fakultastarbiyah.iaincurup.ac.id Email: iaincurup@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1453 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Mezi Komarini
Nim : 20591117
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Kotak Geometri Terhadap Pemahaman Siswa
Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024
Pukul : 14.30 – 16.00 WIB.
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308202011012 008

Sekretaris,

Tika Medina, M.Pd.
NIP. 198707 19201801 2 001

Penguji I,

Dr. Maria Botifar, M. Pd.
NIP. 19730922 199903 2 003

Penguji II,

Fevi Rahmadani, M.Pd
NIP. 19940217 201903 2 016

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarno, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Kotak Geometri Terhadap Pemahaman Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas 1V SDN 134 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Mahfuz, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Siti Zulaiha, M. Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Tika Meldina. M. Pd selaku Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ibu Ramalah Syuib S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 134 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juli 2024
Penulis,



Mezi Komarini
NIM. 20591117

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembuyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

-Imam Syafi'i

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam telah diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan pertolongannya yang tak pernah meninggalkan penulis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Insan Kamil dan Ibunda Erni wati. Terimakasih untuk tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Terimakasih atas kesabaran dan kerja keras dalam mengantarkan penulis hingga mencapai pendidikan tinggi. Terima kasih Ibu, Ayah gelar ini penulis persembahkan untuk kalian.
3. Ayuk, kakak dan adekku tersayang. Terimakasih telah menjaga dan menemani proses kehidupan penulis. Terimakasih atas pembelajaran dan penjagaan yang penulis dapatkan. terimakasih telah menghibur penulis dan meramaikan suasana rumah.
4. Terimakasih sahabat-sahabatku (Tini, Nasiro, Zaniar, Nuriska, Fitriani, Egit, Tri anisya, Sri rejeki, Yeki) yang telah menemani penulis dari menjadi wisudawan bersama, terimakasih sudah kebersamai.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi PGMI Angkatan 2020 terutama kepada teman-teman PGMI E
6. Almamater kebanggaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

ABSTRAK

Mezi Komarini, 20591117, Pengaruh Media Kotak Geometri Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. Skripsi pada studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah IAIN Curup

Penelitian ini berangkat dari latar belakang bahwa guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dalam kegiatan pengajaran, khususnya dalam mata pelajaran Matematika, dengan fokus pada materi Bangun Datar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk; 1). Mengetahui pemahaman siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan Media Kotak Geometri pada materi Bangun Datar kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. 2). Mengetahui pengaruh Media Kotak Geometri terhadap pemahaman siswa pada materi Bangun Datar kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi eksperimen*, dengan desain penelitian *two group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan total sampel adalah sebanyak 44 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Pemahaman siswa setelah diajar menggunakan media kotak geometri mengalami peningkatan dibandingkan dengan pemahaman siswa sebelum diajar menggunakan media kotak geometri di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong 2) Terdapat pengaruh Media Kotak Geometri terhadap pemahaman siswa pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

Kata Kunci : Media Kotak Geometri, Pemahaman Siswa

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
B. Kajian Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Pikir Penelitian	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional.....	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Prosedur Penelitian.....	42
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
1. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Uji Coba Instrumen	47

I. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	76
Lampiran	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas IV.....	3
Tabel 3. 1 Rancangan Desain Penelitian	38
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong	39
Tabel 3. 3 Sampel Eksperimen dan Kontrol	40
Tabel 3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi soal pretest dan posttest kelas Eksperimen dan Kontrol	46
Table 3.5 Hasil Hitung Uji Validasi.....	47
Tabel 3.6 Nama Validator	48
Tabel 3. 7 Interpretasi Reliabilitas Data.....	49
Tabel 3. 7 Hasil Tingkat Kesukaran.....	51
Tabel 3.8 Kategori Tingkat Kesukaran	51
Tabel 3. 9 Hasil Daya Pembeda	53
Tabel 3.10 Krikteria Daya Pembeda	53
Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong	57
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SDN 134 Rejang Lebong	58
Tabel 4.3 Jumlah siswa SDN 134 Rejang Lebong.....	59
Tabel 4.4 Keadaan Guru	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Eksperimen dan Kontrol	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Eksperimen dan Kontrol	62
Tabel 4.7 Hasil Normalitas	63
Tabel 4.8 Hasil Homogenitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Pretest	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Posttest.....	.67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga sama kaki.....	22
Gambar 2.2 Segitiga sama sisi	23
Gambar 2.3 Segitiga sembarang	23
Gambar 2.4 Segitiga lancip	24
Gambar 2.5 Segitiga siku-siku	24
Gambar 2.6 Segitiga tumpul	25
Gambar 2.7 Persegi Panjang	25
Gambar 2.8 Belah ketupat.....	26
Gambar 2.9 Persegi	26
Gambar 2.10 Trapesium.....	27
Gambar 2.11 Lingkaran	27
Gambar 2.12 Jajar genjang.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Matematika Kelas IVA	81
Lampiran 2 Modul Ajar Matematika Kelas IVC	83
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Uji Coba	86
Lampiran 4 Soal Uji Coba.....	87
Lampiran 5 Kunci Jawaban Uji Coba	93
Lampiran 6 Hasil Uji Coba	94
Lampiran 7 Kisi-Kisi Penelitian.....	95
Lampiran 8 Soal Penelitian	96
Lampiran 9 Kunci Jawaban.....	101
Lampiran 10 Hasil Penelitian.....	102
Lampiran 11 Validasi	104
Lampiran 12 Uji Reabilitas	105
Lampiran 13 Tingkat Kesukaran.....	106
Lampiran 14 Daya Pembeda	107
Lampiran 15 Uji Normalitas	108
Lampiran 16 Uji Homogenitas.....	110
Lampiran 17 Uji Hipotesis	111
Lampiran 18 Surat Pernyataan Validasi.....	112
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 20 Surat Telah Selesai Penelitian	114
Lampiran 21 SK Pembimbing.....	115
Lampiran 22 Kartu Pembimbing.....	116
Lampiran 23 Dokumentasi	117
Lampiran 24 Biodata Diri	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan, menjadi sebab transformasi signifikan dalam dunia pendidikan. Perkembangan ini menuntut para pendidik untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang cukup sehingga kegiatan pengajaran bisa berlangsung dengan efektif. Sebagai pemberi fasilitas, pendidik punya tanggung jawab dalam merancang aktivitas pembelajaran di kelas dan berperan krusial dalam menentukan kualitas pendidikan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, pendidikan diartikan sebagai usaha yang disadari serta direncanakan guna menciptakan lingkungan dan kegiatan pengajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif mengembangkan kemampuannya. Tujuan utamanya yakni guna membekali mereka dengan kekokohan spiritual agama, kemampuan mengendalikan diri, punya pribadi yang matang, intelektual tinggi, akhlak yang baik, dan juga keterampilan yang dibutuhkan dalam kepentingan individu maupun kelompok masyarakat.¹

Agar pembelajaran dapat berhasil, guru perlu menerapkan keterampilan mengajar selama kegiatan pembelajaran. Keterampilan ini mengarah pada potensi pendidik dalam menyampaikan materi dengan demikian siswa bisa

¹ Depdiknas, Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional h.14

paham pelajaran dengan baik. Media merupakan alat komunikasi yang memanfaatkan berbagai sarana untuk menyebarkan ide dan fakta, sehingga dapat mendorong siswa guna menggapai prestasi yang lebih maksimal di kelas. Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran bisa mendukung pendidik dalam penyampaian bahan ajar secara lebih efektif, mempermudah pemahaman siswa, dan menggapai tiga tujuan utama: meningkatkan minat, memberikan informasi, dan memberi arahan.² Artinya, media mempunyai peran krusial dalam membantu memaksimalkan pemahaman siswa, baik dalam hal perkembangan daya pikir dan mental ataupun dalam aktivitas nyata mereka.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat vital dalam zaman modern ini dan menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan dari tingkat awal sampai perguruan tinggi. Namun, proses pembelajaran matematika merupakan tantangan bagi banyak siswa karena kompleksitasnya sering kali sulit dipahami. Hingga saat ini, matematika masih dianggap susah, rumit, serta kurang menarik oleh sebagian besar siswa. Akibatnya, materi yang seharusnya dikuasai oleh siswa belum sepenuhnya tercapai, membuat mereka malas belajar dan berdampak pada rendahnya pemahaman siswa mereka.

Berdasarkan pengamatan awal, terlihat bahwa prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong masih belum menggapai tingkat yang memuaskan. Informasi ini diperoleh dari wali kelas IV dan data hasil ulangan tengah semester ganjil yang tercantum dalam tabel 1.1:

² Suparlan Suparlan, "Peran Media Dalam Pembelajaran Di SD/MI," *Islamika* 2, no. 2 (2020): 298–311, <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>.

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas IV

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < kkm		Nilai > KKM		Rata-rata
		Jumlah	%	Jumlah	%	
IV A	22	19	86%	3	14%	53,86
IV B	22	15	68%	7	32%	59,77
IV C	20	15	75%	5	25%	56,2

Sumber: Wali Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 1.1, pencapaian pemahaman siswa pada mata pelajaran Matematika pada ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang belum menggapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang menjadi ketetapan sekolah, yakni 75. Jumlah siswa yang belum mencapai KKM lebih banyak dibandingkan dengan yang sudah mencapainya. Selama kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan masih metode konvensional, membuat siswa pasif serta kurang memahami materi. Selain itu, penulis menemukan di kelas, beberapa siswa terlihat kurang fokus, ada yang tampak mengantuk dan kurang tertarik pada materi pelajaran, berbicara dengan teman, atau melamun.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 134 Rejang Lebong, peneliti menemui beragam masalah, di antaranya guru belum memanfaatkan media pembelajaran sewaktu mengajar, terutama pada mata pelajaran Matematika pada materi bangun datar. Hal tersebut penting karena guru masih cenderung menyampaikan materi secara monoton, sehingga siswa merasa bosan dan mudah kehilangan konsentrasi. Ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran membuat mereka kurang berminat mempelajari bangun datar. Padahal,

pemanfaatan media pembelajaran bisa menarik perhatian peserta didik serta mempermudah mereka dalam mengingat materi.³

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Eko Budi Santoso, wali kelas IV B, Ibu Leni Ekawati, wali kelas IV A, dan Ibu Herni Harmiyanti, wali kelas IV C di SDN 134 Rejang Lebong juga memperkuat temuan ini. Mereka mengungkapkan bahwa sekolah belum pernah menggunakan media pembelajaran Kotak Geometri, terutama untuk materi bangun datar. Ketiadaan media pembelajaran ini membuat kegiatan pengajaran menjadi kurang terlibat aktif dan menyenangkan. Masih banyak yang kurang fokus pada materi yang diberikan, cenderung mengobrol di kelas, malas menyimak materi dari buku paket, dan merasa bosan dengan penyampaian guru yang monoton. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif serta mengasyikkan guna meningkatkan minat belajar siswa.⁴

Pendidik harus memiliki kemampuan untuk membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah tanpa memberikan tekanan mental yang berlebihan, sehingga siswa tidak merasa cemas atau takut terhadap pembelajaran. Beberapa langkah yang penting bagi seorang pendidik dalam proses pembelajaran adalah menciptakan gambaran visual, memberikan definisi, melakukan analisis, mengajukan pertanyaan, merespons tanggapan siswa, membangun kepercayaan, menyajikan sudut pandang yang beragam, memanfaatkan media pembelajaran yang relevan, serta menyesuaikan metode

³ Observasi di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong, 23 Desember 2023.

⁴ Hasil wawancara peneliti dengan pendidik (Ibu Leni Ekawati S.Pd.SD dan Bapak Eko budi santoso,S,Pd) selaku guru kelas IV A dan IV B di SDN 134 Rejang Lebong, hari Kamis tanggal 19 Januari 2024.

belajar. Tujuannya agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dan terus mendorong semangat belajar siswa dalam memahami materi.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang bisa memberi dorongan keterlibatan aktif dan mengasyikkan bagi peserta didik, bukan hanya bergantung pada peran guru semata. Media ini juga harus bisa meningkatkan semangat belajar, ketertarikan, serta pemahaman akan konsep, terutama dalam memahami materi bangun datar melalui pemanfaatan objek atau media fisik. Pada penelitian ini, peneliti memilih Kotak Geometri sebagai alat pembelajaran yang cocok untuk mengajarkan konsep bangun datar, karena media ini sesuai dengan konten materi yang dibahas.

Media Kotak Geometri adalah media pembelajaran matematika yang dapat memeragakan satu materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dapat diperagakan menggunakan media Kotak Geometri ini antara lain: ciri-ciri dan bentuk bangun datar. Menggunakan kotak geometri dirancang guna membantu siswa memahami materi tersebut melalui eksperimen langsung. Sebagai alat pembelajaran, kotak geometri menjadi pendukung bagi guru dalam proses pengajaran di kelas. Media Kotak Geometri pada materi bangun datar merupakan bentuk media berbentuk kotak yang didalamnya menjelaskan materi bangun datar. Media kotak ini dipakai peneliti pada saat pembelajaran

matematika berlangsung yaitu untuk menunjukkan ciri-ciri bangun datar, menentukan sisi dan sudut bangun datar.⁵

Sehingga penggunaan media pembelajaran berupa kotak geometri dapat digunakan menjadi alternatif dalam media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran tersebut dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 44 dengan bunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝

Artinya: “(mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan(mukjizat)dan kita-kitab. Dan kami turunkan Az-Zirk (Al-Quran) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.

Dalam Tafsir Al-Mishbah yang ditulis oleh Quraisy Shihab dijelaskan bahwa para rasul sebelumnya mengemban bukti-bukti yang nyata, seperti mukjizat-mukjizat yang menegaskan kebenaran mereka sebagai utusan Tuhan. Beberapa di antara mereka juga membawa zbur, yaitu kitab-kitab yang berisi hukum-hukum dan nasihat-nasihat yang seyogyanya mempengaruhi hati. Allah kemudian menurunkan ad-Dzibr, yaitu Al-Quran, kepada Muhammad agar ia menjelaskan kepada semua umat manusia mengena apa yang sudah diturunkan pada mereka, yaitu Al-Quran itu sendiri. Melalui penjelasan ini, diharapkan manusia dapat memahami dan merenungkan ajaran-ajaran tersebut, serta

⁵ Rayandra Asyar, *Kreatif Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2011), h 22.

mengambil pelajaran untuk kebaikan hidup mereka di dunia maupun di akhirat.⁶

Penjelasan dalam tafsir tersebut, yang tersembunyi dalam QS An-Nahl ayat 44, menggambarkan pentingnya seorang guru menggunakan media atau bahan belajar yang relevan untuk menjelaskan materi yang diajarkan. Ayat tersebut menyoroti bagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai mukjizat atau media guna penyampaian ajaran Islam pada umat manusia. Ini menunjukkan betapa berartinya penggunaan sumber ataupun media dalam kegiatan pengajaran, yang tidak cuma memberi penjelasan yang tepat tentang materi yang diajarkan, namun juga membantu mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, diharapkan bahwa penggunaan media kotak geometri akan memberi peningkatan capaian pemahaman siswa dalam memahami konsep pembelajaran, dan juga menjadikan pengalaman belajar lebih menarik bagi seluruh peserta didik. Dengan demikian, diharapkan media ini bisa memudahkan siswa dalam pemahaman akan materi sehingga pemahaman siswa meningkat. Dari latar belakang masalah, bahwa peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian Media Pembelajaran Dengan Media Kotak Geometri sehingga peneliti mengambil judul penelitian. ” Pengaruh Media Kotak Geometri Pada Materi Bangun Datar Terhadap pemahaman siswa Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong”

⁶ M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan keserasian AlQur'an*. (Jakarta; Lentera Hati 2002), h. 236 .

B. Identifikasi Masalah

Dari konteks yang sudah dibahas sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang tidak di variasikan dengan media pembelajaran.
2. Selama pembelajaran, siswa kurang aktif terlibat, sehingga mereka cenderung pasif, jarang bertanya, suasana kelas terasa monoton, dan hal ini mengakibatkan kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar pembelajaran.
3. Pemahaman siswa kelas IV masih rendah

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang diidentifikasi di atas, untuk mengantisipasi cakupan penelitian yang luas, peneliti tidak dapat menyelidiki semua aspek masalah karena adanya keterbatasan sarana, waktu, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, penulis membatasi fokus penelitian ini pada:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan Kotak Geometri pada materi ciri-ciri bangun datar.
2. Pemahaman siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong pada materi Bangun Datar, dan difokuskan pada pemahaman siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, untuk mengarahkan fokus penelitian ini lebih jelas, penulis merumuskan:

1. Bagaimana pemahaman siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan Media Kotak Geometri pada materi Bangun Datar kelas IV SDN 134 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat pengaruh Media Kotak Geometri terhadap pemahaman siswa pada materi Bangun Datar kelas IV SDN 134 Rejang Lebong?

E. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan sesudah diajar menggunakan Media Kotak Geometri pada materi Bangun Datar siswa SDN 134 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pengaruh Media Kotak Geometri terhadap pemahaman siswa pada materi Bangun Datar kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan kita dalam memahami metode atau keterampilan mengajar yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran, dengan harapan bisa menggapai tujuan pembelajaran yang meningkatkan keaktifan belajar siswa di bidang Pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada pembaca dari beragam latar belakang, terutama dalam dunia pendidikan,

bahwa penggunaan media Kotak Geometri bisa mengoptimalkan pemahaman siswa materi bangun datar pada siswa kelas IV SD.

2. Manfaat praktis

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini yakni:

a. Bagi guru

- 1) Mempermudah pendidik dalam mengajar serta menjelaskan pelajaran matematika.
- 2) Membantu guru dalam penjelasan materi bangun datar sehingga siswa lebih tertarik dan menyenangkan.

b. Bagi siswa

- 1) Mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa terhadap pembelajaran.
- 2) Membantu siswa menjadi responsif serta gampang mengingat materi matematika.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada guru-guru di sekolah mengenai pemanfaatan Kotak Geometri sebagai media pembelajaran efektif dalam mengajar matematika, terutama pada pembelajaran bangun datar.

d. Bagi peneliti

Sebagai acuan dalam menambah wawasan untuk menciptakan suasana belajar dan mengenal suasana belajar yang aktif dan interaktif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Secara etimologis, kata "media" awalnya yakni dari bahasa Latin "*medium*" yang mengacu pada sarana untuk menyampaikan pesan pada penerima. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa media merupakan sarana yang memfasilitasi siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, ataupun perilaku tertentu. Gagne dan Briggs mengartikan media pembelajaran sebagai instrumen fisik yang digunakan guna penyampaian konten pengajaran.⁷

Media adalah alat pembantu dalam meningkatkan kemudahan dalam sebuah kegiatan. Pada era globalisasi ini, media dirancang guna mempermudah dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam pendidikan. Saat ini, ada beragam macam media pembelajaran yang tersedia. Pembelajaran dikatakan menyenangkan ketika di kelas tercipta suasana yang santai, terbebas dari beban, aman, menarik, serta mampu meningkatkan minat belajar dan fokus siswa.⁸

Bisa disimpulkan bahwa peran media dalam proses belajar sangatlah krusial, karena media membantu siswa belajar lebih mudah.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Ed. Revisi- cet.19. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). h. 3-4

⁸ Ida Fiteriani, "*Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*", (Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2015), Vol. 2, h. 166.

Oleh karena itu, sebagai pendidik, penting untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa, termasuk dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu sarana.

b. Fungsi Media pembelajaran

Pada konteks pembelajaran, metode ajar dan media pembelajaran yaitu dua komponen krusial yang saling berhubungan. Memilih metode ajar akan memengaruhi pilihan media pembelajaran, walaupun terdapat pertimbangan lain seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas, respons yang diinginkan dari siswa, dan konteks pembelajaran yang meliputi karakter siswa. Namun demikian, fungsi pokok media pembelajaran yakni sebagai alat untuk membantu pengajaran yang ikut serta membentuk iklim, keadaan, serta lingkungan belajar yang dibentuk oleh guru.⁹

Levied dan Lent mengidentifikasi empat fungsi media pembelajaran, terutama media visual, yang meliputi:

- 1) Fungsi atensi, yakni memikat memberi arahan perhatian peserta didik supaya fokus pada kegiatan pembelajaran.
- 2) Fungsi afektif, yakni membuat pembelajaran jadi menyenangkan bagi peserta didik.
- 3) Fungsi kognitif, yakni media membantu dalam memfasilitasi pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 4) Fungsi kompensatoris, yakni memberikan dukungan kontekstual kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan dalam memahami

⁹ Sultan & Tirtayasa, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol. 2, No.1, (2019).h. 473

dan mengingat informasi dari teks. Jadi, media pembelajaran memiliki fungsi yang beragam tergantung pada tujuannya. Fungsi utama media pembelajaran digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta memberi peningkatan pemahaman siswa. Melalui pemilihan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai, guru bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menolong peserta didik meraih pemahaman yang lebih baik, itu sebabnya penting untuk guru memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran dengan baik dalam pengajaran mereka.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran pada kegiatan belajar serta pembelajaran yakni meningkatkan interaksi guru dan siswa dengan demikian kegiatan belajar menjadi lebih maksimal dan efisien. Artinya, penting bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang membuat siswa tertarik, menghibur, serta kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran siswa, dengan demikian mereka bisa dengan efektif memahami materi yang diajarkan oleh guru.¹⁰

Sadiman dan rekan-rekan mengidentifikasi tiga manfaat dan guna media pendidikan dalam proses pembelajaran, yang meliputi:

- 1) Media pembelajaran digunakan untuk menyajikan pesan secara visual guna menghindari kelebihan penggunaan kata-kata.

¹⁰ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan pemahaman Siswa*, Volume 03, Nomor 01, (2018),h. 177

- 2) Media pembelajaran membantu mengatasi batasan-batasan seperti tempat, waktu, dan indra. Sebagai contoh, untuk menggambarkan objek yang sangat besar ataupun kecil, gerakan yang sangat lambat ataupun cepat, peristiwa sejarah, objek yang kompleks, dan konsep yang abstrak. Media pembelajaran juga dapat merangsang minat belajar siswa, meningkatkan interaksi langsung dengan lingkungan dan realitas, serta memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri.¹¹

Dari uraian sebelumnya, terlihat bahwa media pembelajaran memberikan banyak keuntungan dalam proses pembelajaran. Mempermudah menyampaikan informasi atau materi dengan memanfaatkan media yang menarik akan memunculkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa lebih terlibat pada aktivitas pembelajaran.

d. Jenis Media Pembelajaran

Ada beragam jenis media dengan variasi yang luas, tetapi ada beberapa persamaan inti dalam klasifikasi media menurut para ahli.¹² Ibrahim, misalnya, mengelompokkan media berdasarkan ukuran dan kompleksitas peralatan menjadi lima kelompok utama: media dua

¹¹ Sadiman, Arief S, Raharjo, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 86

¹² Nursifa Faujiah dkk, *Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media*, *jurnal telekomunikasi, kendali dan listrik* Vol. 3 – No.2, (2022). h. 83

dimensi tanpa proyeksi, media tiga dimensi tanpa proyeksi, media audio, media proyeksi, serta media seperti televisi, video, dan komputer.¹³

Rudy Bretz mengategorikan media pembelajaran jadi berbagai jenis, termasuk: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio, dan (8) media cetak.¹⁴

Akan tetapi, pada prinsipnya, pengklasifikasian jenis-jenis media ini punya kesamaan. Di bawah adalah beragam contoh media pembelajaran:

1. Media visual yakni jenis media yang cuma mengandalkan indera pelihat. Media ini bisa diperhatikan dari berbagai arah penglihatan dan memiliki dimensi seperti panjang, lebar, tinggi, dan ketebalan.¹⁵
2. Media audio yakni jenis media yang cuma dapat digunakan lewat pendengaran, seperti pesan suara, radio, musik, dan sejenisnya.¹⁶
3. Media audio visual yakni perangkat yang memungkinkan proyeksi gambar bergerak dan suara, seperti multimedia, komputer, internet, televisi, video, *compact disk* (VCD), *sound slide*, dan film bergerak

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran edisi ke-2 revisi*, (Yogyakarta: gava media, 2016). h. 18

¹⁴ Mochamad Arsad Ibrahim dkk, *Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran* Mochamad, jurnal pendidikan islam, volume. 4, No. 2, (2022).h. 108

¹⁵ Salahuddin, *Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 bolo*, volume 1. ISSN 2548-5555, (2016).h. 117

¹⁶ Ibid., h.117

suara. Media ini memungkinkan penggunaan melalui indera lihat dan dengar, seperti video, film pendek, *slideshow*, dan lain sebagainya.¹⁷

Dari uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media-media tersebut bisa berfungsi sebagai alat pembantu pada proses pengajaran di kelas. Banyak macam media yang bisa dipergunakan untuk mengajar sesuai dengan materi. Media-media ini bisa mendukung seorang pengajar untuk menyampaikan materi ajar secara lebih menarik, efektif, dan maksimal.

2. Media Kotak Geometri

a. Pengertian Media Kotak Geometri

Media Kotak Geometri, yang dimanfaatkan dalam pendidikan kelas tinggi, adalah sebuah perangkat yang didesain khusus untuk memajukan pertumbuhan anak. Menurut Suryadi, media Kotak Geometri yakni alat yang diciptakan guna mendukung pembelajaran dan membuat perkembangan anak jadi maksimal, sesuai dengan usia serta tahap perkembangan anak.¹⁸

J. Bird berpendapat, geometri adalah cabang matematika yang mempelajari titik, garis, bidang, dan ruang. Geometri terlibat dengan konsep-konsep abstrak yang direpresentasikan dalam simbol-simbol. Beragam konsep ini terbentuk dari elemen-elemen yang tidak didefinisikan secara deduktif. Geometri yakni sistem matematika yang

¹⁷ Sefty Nurfadhillah dkk, *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di SDN Cengklong 3*, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, volume. 3, No. 2, (2021).h. 406

¹⁸ Ina Magdalena et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021).h. 312–25.

didasari dari konsep dasar, seperti titik yang dimanfaatkan guna membuat garis, dan garis-garis ini yang kemudian membentuk berbagai bentuk-bentuk yang lebih kompleks. Menurut Slamet Suyanto, geometri juga melibatkan pemahaman tentang bentuk-bentuk, luas, volume, dan area. Pembangunan konsep geometri pada anak didik diawali dengan mengenali bentuk-bentuk dasar, mencari tahu struktur bangun, serta membedakan gambar-gambar geometris meliputi persegi, lingkaran, dan segitiga.¹⁹

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat dinyatakan bahwa media Kotak Geometri punya peran yang signifikan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas dan kemampuan siswa di sekolah. Media ini tidak hanya menarik tetapi juga berperan dalam merangsang kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, serta mengembangkan logika matematika mereka.

b. Tujuan dan Manfaat Media Kotak Geometri

Media Kotak Geometri merupakan suatu alat yang didesain oleh guru secara khusus untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran di kelas. pemanfaatan media ini bertujuan untuk memberi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama dalam konteks bangun datar.²⁰

¹⁹ J Bird, "*Matematika Dasar Teori Dan Aplikasi.*" (Alih Bahasa: Refina Ind riasari,2002), h. 142.

²⁰ Nuryat, Talango, and Siti Rahmawati, *Alat Permainan Edukatif Berbasis Multiple Intelligence*, (2022). h. 3-4

Menurut Ariesta Riany, tujuan penggunaan Kotak Geometri dalam pembelajaran anak-anak di kelas rendah yakni sebagai alat untuk membantu bagi orang tua dan pendidik. Beberapa tujuan media ini antara lain:

- 1) Mendorong dan menginspirasi anak-anak supaya aktif berkontribusi dalam beragam kegiatan eksplorasi dan eksperimen, yang bermanfaat untuk pengembangan bahasa, intelektual, pertumbuhan fisik, serta perkembangan sosial dan emosional mereka.
- 2) Menyampaikan materi pelajaran kepada anak-anak secara komprehensif.
- 3) Mengajak anak-anak untuk menikmati bermain dan belajar.²¹

Menurut Ariesta Riany, Kotak Geometri memberikan manfaat yang berharga bagi perkembangan anak, seperti berikut ini:

- 1) Mengikutsertakan panca indera guna peningkatan pemahaman serta retensi siswa.
- 2) Sesuai dengan tahap perkembangan, kompetensi, dan usia siswa untuk mencapai indikator kemampuan yang diharapkan.
- 3) Sederhana dalam penggunaan, mendorong interaksi anak, meningkatkan pemahaman, dan memperkuat kemampuan mengingat.
- 4) Mengundang anak untuk bermain dan merangsang kreativitasnya.
- 5) Memberikan manfaat yang berarti bagi anak-anak.
- 6) Efisien dalam penggunaan dan pengelolaan sumber daya.²²

²¹ Nuryat, Talango, and Siti Rahmawati, *Alat Permainan Edukatif Berbasis Multiple Intelligence*, (2022).h. 13

c. Kelebihan Media Kotak Geometri

- 1) Mengatasi batasan waktu dan jarak pandang siswa.
- 2) Bisa diulang-ulang guna meningkatkan pemahaman tentang materi ajar.
- 3) Pesan atau materi yang diberikan mudah dan gampang siswa ingat.
- 4) Mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa selama aktivitas belajar.
- 5) Merangsang pemikiran, imajinasi, dan argumen siswa.
- 6) Menyajikan materi pembelajaran dengan lebih jelas.
- 7) Membantu guru dalam penyampaian materi ajar dengan optimal.

d. Kekurangan media Kotak Keometri

Kekurangan media Kotak Geometri meliputi persiapan yang memakan waktu, biaya yang cukup besar, dan cenderung membuat siswa lebih fokus pada media daripada mendengarkan penjelasan dari guru.²³

Menurut Nurhasanah kekurangan kekurangan media kotak geometri yakni:

- 1) Keleluasaan yang diberi pada siswa tidak selalu dimanfaatkan dengan sepenuhnya.
- 2) Memerlukan perhatian khusus terhadap siswa karena kemampuan daya ingat mereka bervariasi.
- 3) Siswa cenderung lebih fokus pada media dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru.²⁵

²² Uswatun Hasanah, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kota Metro," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019).h. 20.

²³ Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," (Bintang Sutabaya, 2016). h. 1–129.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media kotak geometri memiliki keunggulan dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan. Salah satu keunggulan dari media kotak geometri adalah penampilannya yang menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan, menimbulkan semangat para siswa, dan media kotak geometri mudah dipergunakan oleh siapa pun, terutama anak-anak di sekolah dasar. Namun, kelemahan dari media kotak geometri adalah biaya yang dibutuhkan cukup besar dan pembuatannya membutuhkan waktu.

e. Langkah-langkah pembuatan media kotak geometri sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan kardus
- 2) Menggambar berbagai jenis bentuk bangun datar.
- 3) Memotong bentuk bangun datar menggunakan gunting atau pisau *cutter*.
- 4) Tempel kertas origami berbentuk bangun datar yang sudah potong.

Bahan-bahan yang dipakai untuk membuat Kotak Geometri meliputi kardus, pisau cutter, gunting, kertas origami, kertas kado, dan lem kertas.

3. Materi Bangun Datar

a. Pengertian Bangun Datar

Pada kehidupan sehari-hari, kita sering menemui berbagai bentuk datar contohnya ubin persegi dan meja persegi panjang. Bentuk apapun di mana seluruh komponennya berada pada bidang datar disebut sebagai

²⁵ Husnul Khotimah, "Meningkatkan Pemahaman Siswa Geometri Dengan Teori Van Hiele," *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Dengan Tema " Penguatan Peran Matematika Dan Pendidikan Matematika Untuk Indonesia Yang Lebih Baik"*, no. November (2013). h. 978-79.

bangun datar. Bangun datar juga dikenal sebagai struktur dua dimensi, yang pada intinya merupakan himpunan titik-titik yang seluruhnya terdapat di bidang yang sama. Sewaktu belajar geometri, topik mengenai bentuk-bentuk bidang juga dikenali sebagai bentuk dua dimensi.

Segitiga, bujur sangkar, persegi panjang, jajaran genjang, trapesium, belah ketupat, tata letak, dan lingkaran merupakan beragam contoh dari bangun datar. Heruman menyarankan bahwa pelajaran materi bangun datar di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah sering kali hanya fokus pada mengenal bentuk, karakteristik, dan mengamati observasional terhadap ciri-ciri tersebut.²⁶

Ifada Novikasari dan Mutijah berpendapat bahwa bangun datar merupakan bagian dari matematika dalam bentuk dua dimensi, terdapat pada bidang datar, mempunyai panjang dan lebar, namun tidak mempunyai ketebalan. Bangun datar terbentuk dari kumpulan titik atau garis yang bersatu membentuk bentuk dua dimensi yang memiliki keliling dan luas. Abdul Azis Saifudin menyatakan, bentuk geometris adalah konsep di mana bangun datar dikelilingi oleh garis lurus dan lengkung. Properti ini menunjukkan sifat-sifat bentuk, sedangkan benda-benda yang dapat dilihat atau dipegang memiliki bentuk geometris.²⁷

Dari definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa bangun datar yakni objek dua dimensi yang cuma mempunyai panjang dan lebar tanpa

²⁶ Abdul Gafur, "Resensi Buku *Instructional Media And Technologies For Learning (Fifth Edition)*," *Cakrawala Pendidikan* xx, no. 3 (2001).h. 23641, file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.

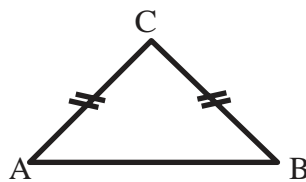
²⁷ Agus Suharjana, Markaban, and Hanan WS, "Geometri Datar Dan Ruang Di SD," *PPPPTK Matematika* 53, no. 9 (2009).h. 1–59.

ketebalan atau tinggi, terbatas oleh garis lurus atau lengkung. Perbedaan dalam jumlah sisi dan sudut menjadi karakteristik khas dari setiap bangun datar. Siswa kelas IV SD mempelajari beberapa jenis bangun datar seperti segitiga dan segiempat, yang memiliki berbagai bentuk dan karakteristiknya sendiri.

1. Ciri-ciri bangun datar

a). Segitiga sama kaki

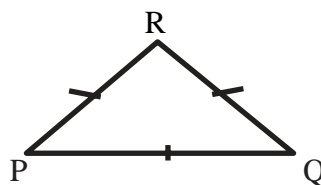
Perhatikan bahwa segitiga sama kaki mempunyai dua sisi sama panjang. Sebagai contoh, segitiga ABC di bawah ini adalah segitiga sama kaki.



Gambar 2.1 Segitiga sama kaki

Dapat diamati bahwa AC memiliki panjang yang sama dengan BC, yang dapat ditulis sebagai $AC = BC$. Segitiga sama kaki merupakan segitiga yang mempunyai dua sisi dengan panjang yang sama.

b). Segitiga sama sisi

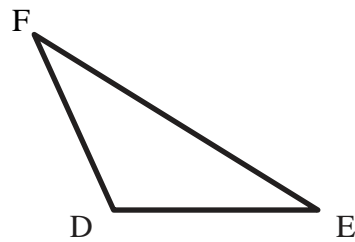


Gambar 2.2 Segitiga sama sisi

Contohnya, segitiga ini dinamakan segitiga PQR. Dapat diamati bahwa panjang $PQ = QR$, yang juga sama dengan panjang PR, ditulis sebagai $PQ = QR = PR$. Segitiga sama sisi merupakan segitiga yang memiliki seluruh sisinya memiliki panjang yang sama.

c). Segitiga sembarang

Sebagai contoh, segitiga sembarang ini merupakan segitiga DEF seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

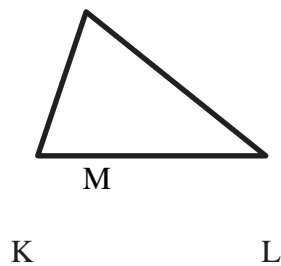


Gambar 2.3 Segitiga sembarang

Setelah diperhatikan, terlihat bahwa DE tidak sama panjang dengan EF, dan juga tidak sama panjang dengan DF. Segitiga sembarang merupakan segitiga di mana panjang setiap sisinya tidak sama.

d). Segitiga lancip

Sebagai contoh, segitiga ini dinamakan segitiga KLM.

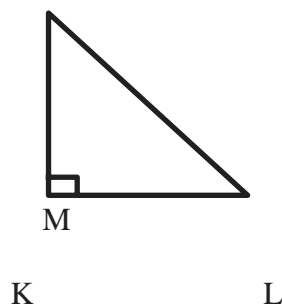


Gambar 2.4 Segitiga lancip

Dapat diamati bahwa sudut K, sudut L, dan sudut M semuanya adalah sudut lancip.

e). Segitiga siku-siku

Misalkan kita memiliki segitiga siku-siku KLM seperti yang ditunjukkan di bawah.

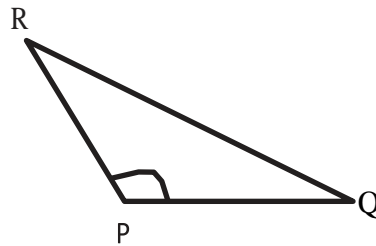


Gambar 2.5 Segitiga siku-siku

Sesudah diamati, bisa dilihat bahwa salah satu sudutnya adalah sudut tumpul, yaitu sudut P.

f). Segitiga tumpul

Semisalnya kita mempunyai segitiga PQR seperti yang ditunjukkan berikut.



Gambar 2.6 Segitiga tumpul

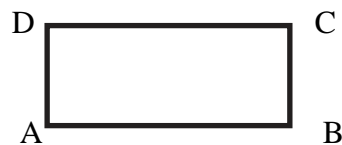
Setelah diperhatikan, terlihat bahwa salah satu sudutnya

adalah sudut tumpul, yaitu sudut P.

2. Ciri-ciri segiempat

a. Persegi Panjang

Perhatikan persegi panjang dibawah ini. Semisalnya, persegi panjang ini dinamai persegi.

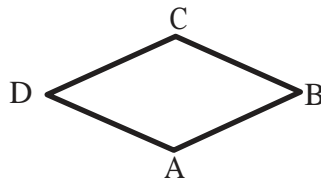


Gambar 2.7 Persegi Panjang

Ketika kita memperhatikan persegi panjang di atas, kita bisa tahu bahwa persegi panjang mempunyai empat sisi, yaitu AB, BC, CD, dan AD. Terdapat juga empat sudut di dalam persegi panjang, yaitu sudut A, sudut B, sudut C, dan sudut D. Selain itu, dalam persegi panjang ada dua pasang sisi yang sejajar, yaitu $AB \parallel CD$ dan $BC \parallel AD$.

b). Belah Ketupat

Perhatikan belah ketupat berikut ini, misalnya belah ketupat ini dinamakan belah ketupat ABCD.

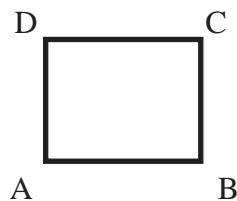


Gambar 2.8 Belah ketupat

Jika kita memperhatikan belah ketupat, kita dapat melihat bahwa belah ketupat memiliki 4 sisi, yaitu AB, BC, CD, dan AD. Terdapat juga 4 sudut di dalam belah ketupat, yaitu sudut A, B, C, dan D. Selain itu, terdapat 4 titik sudut, yaitu titik A, B, C, dan D. Dalam belah ketupat juga terdapat dua pasang sisi yang sejajar, seperti yang terdapat pada jajaran genjang, yaitu $AB \parallel CD$ dan $BC \parallel AD$.

c). Persegi

Perhatikan persegi berikut ini, misalnya persegi ini dinamakan persegi ABCD.

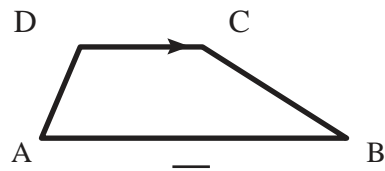


Gambar 2.9 Persegi

Jika kita memperhatikan persegi di atas, kita dapat melihat bahwa persegi memiliki 4 sisi, yaitu AB, BC, CD, dan AD. Terdapat juga 4 sudut di dalam persegi, yaitu sudut A, B, C, dan D. Selain itu, persegi juga memiliki dua pasang sisi yang sejajar, yaitu $AB \parallel CD$ dan $BC \parallel AD$.

d). Trapesium

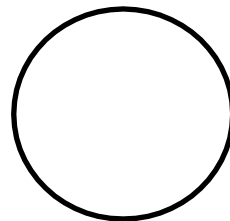
Perhatikan trapesium berikut ini, misalkan bangun trapesium ini dinamakan trapesium ABCD.



Gambar 2.10 Trapesium

Jika kita memperhatikan trapesium di atas, kita dapat melihat bahwa trapesium memiliki 4 sisi, yaitu AB, BC, CD, dan AD. Terdapat juga 4 sudut di dalam trapesium, yaitu sudut A, B, C, dan D.

e). Lingkaran



Gambar 2.11 Lingkaran

Lingkaran memiliki jarak dari tepi garis ke titik pusat yang disebut sebagai jari-jari, dilambangkan sebagai r . Lingkaran memiliki total 360 derajat dalam kelilingnya, memiliki simetri lipat dan putar yang tak terbatas, satu titik pusat, dan diameter yang membagi lingkaran secara seimbang.

f). Jajar genjang



Gambar 2.12 Jajar genjang

Beberapa karakteristik dan properti dari jajaran genjang meliputi memiliki dua diagonal yang tidak sama panjang, tidak memiliki sumbu simetri lipat atau putar, serta memiliki dua pasang sisi yang berhadapan sejajar dan panjangnya sama.

3. Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupann untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwesi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.²⁸ Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁹ Hal ini penting untuk merencanakan pembelajaran

²⁸ Rachman, “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran,” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2018, 9–26.

²⁹ Sitti Riadil Jannah, “Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom,” *Jurnal Pendidikan Kreatif* 3, no. 1 (2022): 21–28, <https://doi.org/10.24252/jpk.v3i1.31624>.

berikutnya yang lebih optimal, sesuai dengan materi yang hendak dipelajari anak didik dan cara evaluasi yang akan dilakukan. Pemahaman siswa membantu dalam mengevaluasi pengetahuan dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa karena pembelajaran merupakan hasil dari proses belajar yang berkelanjutan.³⁰

Berdasarkan beberapa perspektif yang disebutkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman kemampuan siswa merupakan hasil yang bisa dilihat dari penilaian nilai tes siswa sesudah penerapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kotak Geometri.

2. Faktor Mempengaruhi pemahaman Kemampuan Siswa

1). Faktor eksternal (faktor yang ada dari luar individu) yakni:

a). Faktor lingkungan sekolah

Peran guru memiliki dampak signifikan terhadap hasil pemahaman kemampuan siswa, terlihat dari tindakan guru yang sering memberikan kritik, menerapkan disiplin, atau mencari kesalahan siswa.

b). Faktor sosial dalam belajar

Faktor sosial ini mencakup keberadaan orang lain dan interaksi mereka saat pembelajaran berlangsung. Sebagai contoh, saat kelas melangsungkan ujian, kebisingan dari percakapan di luar kelas bisa memecahkan konsentrasi siswa

³⁰ Khotimah, "Meningkatkan Pemahaman Siswa Geometri Dengan Teori Van Hiele." (2011) hal 16-18.

lainnya.

c). Keadaan keluarga

Prestasi belajar bisa terpengaruh oleh status sosial ekonomi keluarga, termasuk keluarga miskin, keluarga kaya, keluarga yang menetapkan tujuan, dan keluarga dengan kondisi keuangan yang terbatas.

2). Faktor internal (faktor yang ada dalam diri individu) yaitu:

a). Faktor fisiologis (jasmaniah)

Gangguan kesehatan dapat menghambat kemampuan belajar, menyebabkan kelelahan yang cepat, dan meningkatkan risiko terkena vertigo.

b). Faktor psikologis (fisik)

Faktor psikologis seperti intelegensi, minat, dan motif dalam kemampuan individu.

3. Kriteria Pemahaman Kemampuan Siswa

Secara umum, kriteria kemampuan siswa menurut teori Benjamin

S. Bloom dapat dibagi jadi tiga bagian:

1). Ranah kognitif

Tentang enam komponen pemahaman siswahasil , termasuk aspek intelektual, pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2). Ranah afektif

Ranah afektif melibatkan lima tingkat kemampuan terkait sikap dan nilai, termasuk penerimaan, respons, penilaian, regulasi, dan karakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai.

3). Ranah psikomotorik

Gerak refleks, gerak dasar, persepsi, koordinasi dan kontrol gerakan, keterampilan kompleks, ekspresi, dan interpretasi adalah enam aspek keterampilan belajar dan kemampuan mengambil tindakan.³¹

B. Kajian Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, kajian pustaka digunakan sebagai referensi utama bagi peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Andi Marshanawiah Pengembangan media e-tangram geometri berbasis android pada materi bangun datar di Sekolah Dasar dilakukan di SDN 16 Telaga Biru.³² Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji efektivitas media e-tangram geometri berbasis Android dalam memberikan peningkatan pada minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran bangun datar di SD. Media ini diharapkan bisa membantu peserta didik untuk paham akan konsep bangun datar secara terstruktur, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah terkait bangun datar. Penggunaan media ini dianggap sebagai pengalaman berarti bagi peserta didik pada pelajaran matematika, dengan gambar-gambar bangun datar yang menarik dan

³¹ Hidayat, Ag, and Pd, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.h. 17-18

³² Andi Marshanawiah et al., "Pengembangan Media E -Tangram Geometri Berbasis Android Pada," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): h. 141-48.

animasi yang membantu mereka memahami konsep keliling dan luas bangun datar dengan lebih gampang. Adapun yang membedakan penelitian yang saya teliti dengan Andi Mashanawiah pada penggunaan media e-tangram geometri berbasis android dan bangun datar dimana peneliti menggunakan alat peraga kotak geometri pada materi bangun datar dan mashanawiah menggunakan media e-tangram geometri berbasis android tapi persamaan penelitian ini pada materi bangun datar dan untuk memudahkan siswa memahami materi bangun datar sehingga pemahaman siswa meningkat.

2. Penelitian yang dilakukan Muzayyinat Sholikhah yang berjudul bermain kotak geometri terhadap pemahaman siswa matematika bangun datar anak autis. Penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan matematika bangun datar kepada anak-anak autis menggunakan metode bermain dengan kotak geometri. Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa matematika bangun datar pada anak-anak autis di SLB Cita Hati Bunda Sidoarjo, dari nilai rata-rata pre tes sebesar 37,28 menjadi 75,27 pada pos tes, menghasilkan peningkatan sebesar 37,99 poin. Pendekatan ini berdampak pada kemampuan anak-anak autis dalam mengenali dan memisahkan kelompok bentuk-bentuk bangun datar.³³ Perbedaan terdapat di lokasi penelitian, dalam penelitian ini dilakukan di SLB Cita Hati Bunda Sidoarjo sedangkan peneliti di SDN

³³ Muzayyinat Sholikhah and Wiwik Widajati, "*Bermain Kotak Bentuk Geometri 2 Bermain Kotak Bentuk Geometri Terhadap Pemahaman Siswa Matematika Bangun Datar Anak Autis*". h. 23-24

134 Rejang Lebong. Persamaan penelitian ini pada materi bangun datar dan memudahkan siswa untuk paham materi bangun datar sehingga pemahaman siswa meningkat.

3. Penelitian yang dilakukan Mashawal yang berjudul “Pengembangan Media Kotak Geometri pada materi Bangun Datar untuk Meningkatkan pemahaman Siswa Kelas II SDN 20 Ampera”. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui perkembangan pemahaman siswa dengan media kotak Geometri materi Bangun Datar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan media kotak geometri terhadap pemahaman siswa dengan menggunakan media ini pemahaman siswa meningkat.³⁴ Perbedaan peneliti menggunakan Quasi Eksperimen dan Mashawal menggunakan Penelitian Pengembangan (R&D). Persamaan dari penelitian ini yakni meneliti pemahaman siswa.

C. Kerangka Pikir Penelitian

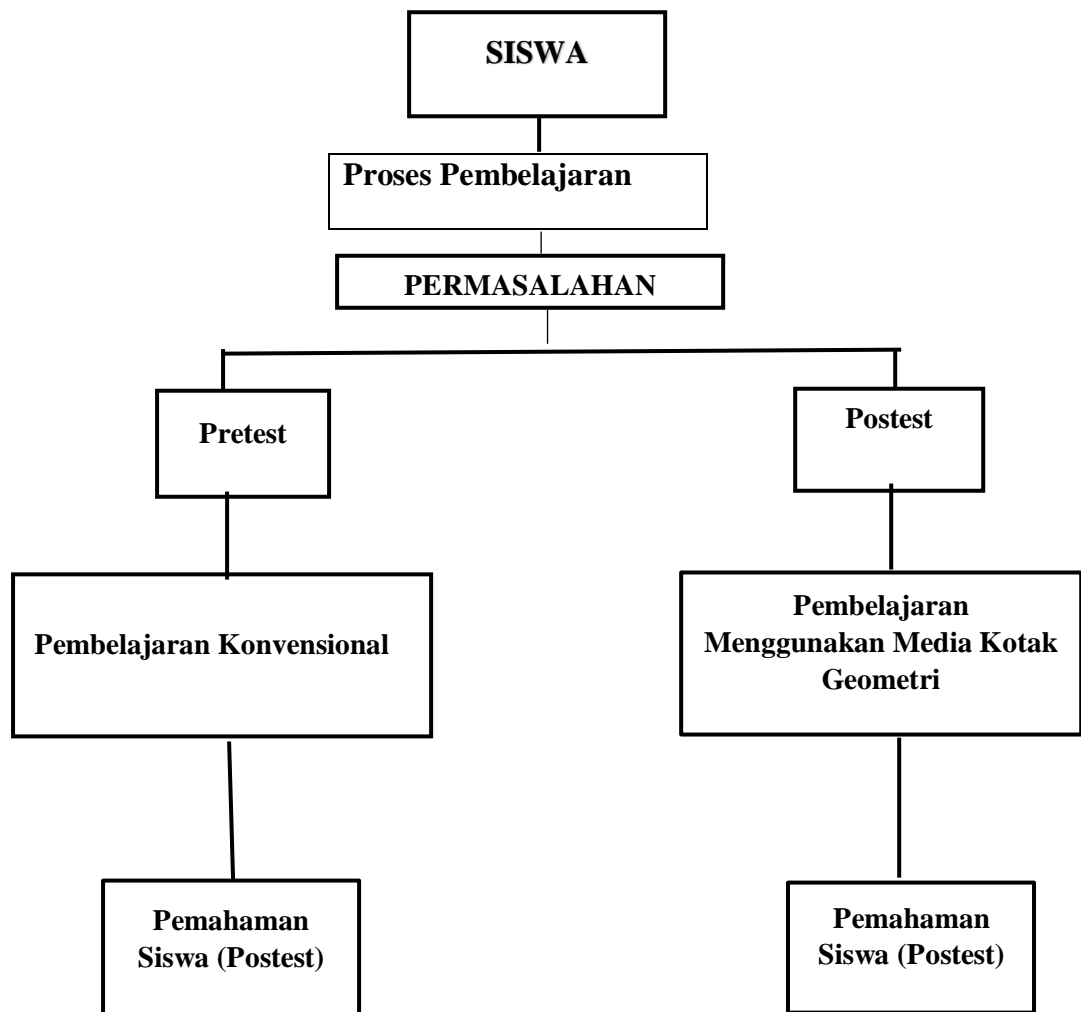
Dalam tahap perkembangan anak umur Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, mereka berada pada fase operasional konkret, di mana mereka cenderung menggunakan pengalaman langsung seperti melihat dan meraba. Salah satu praktik pengajaran konvensional yang masih umum dilakukan oleh guru dapat menjadi penyebab pemahaman siswa kurang maksimal. Dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru perlu lebih kreatif dalam

³⁴ Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, “Pengembangan Media Kotak Geometri Pada Materi Bangun Datar Untuk Meningkatkan pemahaman siswa Siswa kelas II di SDN 20 AMPENAN 2022/2023 Diajukan,” *Journal of Engineering Research* 4, no. 1 (2023).h. 88–100.

metode pengajaran, seperti memanfaatkan media kotak geometri dalam mengajar bangun datar.

Pemanfaatan media bangun datar ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan. Siswa akan lebih termotivasi dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru karena media kotak geometri bangun datar mampu menarik perhatian mereka selama proses pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman siswa di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran matematika saat ini masih dominan dilakukan secara konvensional, dengan penggunaan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai panduan utama. Pada materi bangun datar, tidak sedikit siswa memiliki kesulitan dalam memahami ciri-ciri bangun datar. Salah satu langkah dalam memberi peningkatan pemahaman siswa matematika di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah adalah dengan memanfaatkan media kotak geometri bangun datar. Penggunaan media ini punya tujuan dalam membantu siswa memahami karakteristik bangun datar dengan lebih baik dan meningkatkan kegembiraan dalam belajar. Pemilihan media kotak geometri ini didasarkan pada tujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap ciri-ciri bangun datar. Dengan pemahaman yang baik terhadap ciri-ciri tersebut, diharapkan siswa bisa dengan mudah menuntaskan soal yang diberi oleh guru dan meraih pemahaman siswa yang sesuai harapan. Gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini bisa dilihat pada sketma berikut.



Bagan 2.1 Kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis awalnya yaitu dari kata "*hypo*" artinya "di bawah" dan "*thesa*" artinya "kebenaran". Hipotesis bisa diartikan sebagai proposisi yang semu yang kebenarannya perlu dilakukan uji, atau sebagai rangkuman dari kesimpulan teoritis yang didasarkan pada tinjauan pustaka. Hipotesis juga adalah suatu pernyataan yang hendak diuji untuk melihat kebenarannya atau sebagai

jawaban awal terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis merupakan asumsi yang dapat benar atau salah, sehingga penelitian dapat ditolak jika hipotesisnya salah atau diterima jika hipotesisnya terbukti benar. Hipotesis penelitian ini yakni:

1. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh media kotak geometri terhadap pemahaman kemampuan siswa pada pembelajaran Matematika materi bangun datar siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh media kotak geometri terhadap pemahaman kemampuan siswa pada pembelajaran Matematika materi bangun datar siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian untuk memahami penggunaan media Kotak Geometri yakni penelitian kuantitatif yang memanfaatkan metode *Quasi* eksperimen. Penelitian kuantitatif, Sugiyono mendefinisikan, melibatkan pengumpulan data yang terdiri dari angka serta analisis dengan penggunaan statistik. *Quasi* eksperimen, di sisi lain, mengacu pada pendekatan penelitian yang mendekati eksperimen sejati tetapi dengan kompromi dalam kontrol ketat atau manipulasi seluruh variabel yang relevan, sehingga mempertimbangkan batasan validitas internal dan eksternal yang ada.³⁵

Untuk penelitian ini, digunakan desain penelitian *two group pretest-posttest design*. Pada desain ini, subjek penelitian terbagi jadi dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kontrol. Pada tahap pretest, dilakukan pengukuran awal untuk menilai tingkat kemampuan dasar siswa di kedua kelas tersebut. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan memanfaatkan media kotak geometri, adapun kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada tahap posttest, dilakukan pengukuran kedua untuk mengevaluasi perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelompok kontrol, seperti yang dijelaskan dalam Tabel 3.1 pada penelitian ini:

³⁵ Sugiyono, "Buku Metode Penelitian," *Metode Penelitian Komunika*, (2018).h. 22

Tabel 3. 1
Rancangan Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Experimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterngan:

O1 : Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)

O2 : Kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan (*post-test*)

O3 : Kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)

O4 : Kelas kontrol sesudah diberi perlakuan (*post-test*)

X : Pemberian perlakuan (*treatment*)

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada sekolah di tingkatan pendidikan dasar, khususnya di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. Lokasi sekolah ini berada di Kp. Jawa, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan kode pos 39119.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap bulan Mei-Juni tahun ajaran 2023-2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang meliputi obyek atau subjek yang mempunyai suatu ciri yang akan diteliti oleh peneliti dalam pengambilan kesimpulan.³⁶

Populasi yang digunakan penulis pada penulisan ini yaitu:

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah Peserta didik
IV A	22
IV B	22
IV C	22

Sumber: Siswa IV SDN 134 Rejang Lebong

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian yakni bagian yang diambil dari populasi yang lebih besar, mewakili jumlah dan ciri yang terdapat pada populasi. Sampel ini digunakan untuk menjalani proses penelitian sebagai representasi dari keseluruhan populasi yang lebih besar.³⁷

Teknik mengambil sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*, yang digunakan dalam pemilihan anggota sampel secara khusus dilihat dari tujuan penelitian. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan hasil ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran matematika.

³⁶ Sugiyono, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," Metode Penelitian 26, no. 2 (2018): h. 32–41.

³⁷ Sugiyono, "Buku Metode Penelitian.h 122"

Sampel penelitian ini yaitu siswa dari kelas IV C di SDN 134 Rejang Lebong. Dipilih berdasarkan hasil ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Matematika, dimana belum menggapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yakni sebesar 75. Dari pertimbangan tersebut, kelas IV C dipilih.

Tabel 3. 3
Sampel Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas	Keterangan
1	Kelas IV C	Kelompok eksperimen
2	Kelas IV A	Kelompok Kontrol

D. Variabel Penelitian

Variabel yaitu ciri atau sifat dari objek atau aktivitas yang mengalami perubahan dan dipilih oleh peneliti kemudian dianalisis dan diberi kesimpulan. Di penelitian ini, ada dua jenis variabel, yakni variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

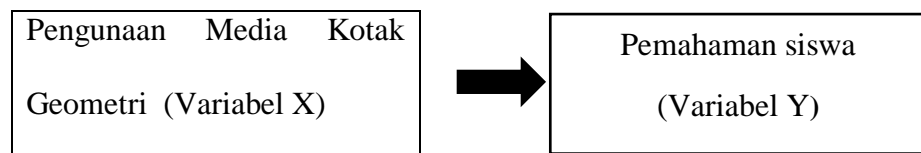
1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen, adalah faktor yang memberi pengaruh atau jadi penyebab perubahan atau hadirnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, variabel (X) yakni penggunaan media Kotak Geometri. Media Kotak Geometri dimanfaatkan untuk mempengaruhi atau jadi alasan perubahan pada variabel terikat (pemahaman siswa).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat, atau yang dikenal sebagai variabel dependen, yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan hasil dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat (Y) yakni pemahaman siswa peserta didik pada pelajaran matematika. akan dipengaruhi oleh variabel bebas dalam mencari tahu sejauh mana pengaruh dari variabel bebas tersebut.

Bagan 3.1
Hubungan variable bebas dan variable terikat



Variabel bebas pada penelitian ini yakni media pembelajaran yang memanfaatkan Kotak Geometri, sementara variabel terikatnya yakni pemahaman siswa.

E. Definisi Operasional

Dalam memperjelas perbedaan pandangan antara penulis dan pembaca, dibutuhkan pemberian penjelasan mengenai berbagai istilah kunci yang dipakai pada penelitian ini.

1. Media Kotak Geometri

Media Kotak Geometri adalah alat pembelajaran berbentuk kotak yang dimanfaatkan pada pembelajaran matematika guna melatih peserta didik dalam menghafal dan mengingat ciri-ciri bangun datar dengan lebih efektif melalui kegiatan bermain.

2. Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa adalah kecakapan yang di dapat dari siswa setelah terjadi proses pembelajaran. Dalam aktivitas belajar, kemampuan siswa sangat diperlukan terutama belajar sendiri, seseorang yang tidak mempunyai kemampuan sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus.

F. Prosedur Penelitian

Dalam menggapai tujuan penelitian yang sudah ditentukan, diperlukan penyusunan prosedur yang terstruktur. Umumnya, prosedur penelitian bisa dibagi jadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan

a). Menetapkan jadwal penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakn pada bulan Mei-Juni pada tahun ajaran 2023/2024.

b). Menentukan materi pembelajaran

Materi materi ajar penelitian ini yakni tentang bangun datar.

c). Menyiapkan rencana pembelajaran

Penyusunan rencana pembelajaran disusun sebelum pelaksanaan penelitian dan selanjutnya dilaksanakan validasi oleh validator.

d). Menyiapkan lembar soal *pretest* guna mengukur pemahaman siswa peserta didik dan soal post test yang setelah diujicobakan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a). Guru memberikan tes pra-tes untuk mengevaluasi motivasi belajar siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b). Guru memberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.4.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 2. Guru mempersiapkan kelas dengan mengabsen siswa 3. Guru mengawali pelajaran dengan memberikan apersepsi melalui sesi tanya jawab 4. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pelajaran <p>B. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih bahan bacaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan materi tersebut menggunakan media pembelajaran kotak Geometri 2. Guru meminta siswa untuk memperhatikan media kotak Geometri. 3. Guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran. <p>C. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan informasi tentang materi pembelajaran berikutnya. 3. Guru mengakhiri pelajaran. 	<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mempersiapkan kelas dengan mengabsen siswa 3. Guru memberikan apersepsi dengan mengadakan sesi tanya jawab. 4. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pelajaran <p>B. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah. 2. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa. 3. Guru mengadakan sesi tanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran. 4. Apabila terdapat materi yang belum dipahami siswa, guru akan mengulang penjelasan sampai siswa memahaminya. <p>C. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi/umpan balik: Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan datang. 3. Guru mengakhiri pelajaran.

3. Tahap evaluasi

- a). Dilakukan tes evaluasi pemahaman siswa pada kedua kelas sampel sesudah penelitian pembelajaran selesai untuk mengevaluasi dampak dari perlakuan yang diberi.
- b). Penilaian kegiatan cuma terfokus pada aspek kognitif selama kegiatan pengajaran berlangsung.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono menekankan bahwa metode untuk mengumpulkan informasi adalah tahapan yang krusial dalam riset, mengingat bahwa tujuan pokok dari setiap penelitian yakni memperoleh data yang akurat. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipergunakan yakni uji coba dan pencatatan dokumen sebagai instrumen utama.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penerapan tes dan pencatatan dokumen sebagai teknik utama.

a) Tes

Tes yakni alat pengukur yang memiliki standar objektif yang memungkinkannya dipergunakan secara luas dalam pengukuran dan membandingkan kondisi psikis atau perilaku seseorang.³⁸ Lebih dari sekadar alat pengukur, tes juga berfungsi sebagai sarana untuk pengumpulan fakta atau informasi yang relevan. Di penelitian ini,

³⁸ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia*, (2019).h 20

pendekatan memanfaatkan tes pilihan ganda digunakan dalam mengevaluasi pemahaman siswa di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. Penelitian ini melibatkan dua sesi tes: sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test), yang menggunakan perangkat soal yang sama untuk kedua sesi tes tersebut.

b) Dokumentasi

Dokumentasi asalnya dari istilah dokumen yang mengacu pada benda-benda tertulis. Metode dokumentasi yakni pendekatan untuk pengumpulan data dengan pencatatan informasi yang telah ada. Teknik mengumpulkan data melalui dokumentasi mencakup pengambilan informasi dari dokumen-dokumen yang tersedia.³⁹ Penelitian ini fokus menyelidiki benda-benda tertulis seperti profil tempat penelitian, arsip sekolah, daftar nama guru, serta dokumentasi berupa foto dan lembar jawaban tes siswa yang mendukung kerangka penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni sarana yang dimanfaatkan pada proses penelitian dalam menghimpun data. Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai adalah kumpulan soal-soal.

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2008), h.121

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Penelitian

No	Tujuan Pembelajaran	Indicator Pencapaian	Kognitif	Soal
1	Peserta didik dapat mengingat berbagai bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, dan lingkaran)	Peserta didik dapat mengingat karakteristik bentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran	C1	1,2,3,4 .5
2	Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan berbagai bentuk bangun datar (persegi Panjang, segitiga, dan lingkaran) dan ciri-cirinya	Peserta didik dapat menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik bentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.	C2	6,7
3	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar (persegi, segitiga panjang, segitiga	Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik bentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.	C2	8,9,10, 11,12, 13,14, 15,16, 17,18
4	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar yang ada di lingkungan sekitar	Peserta didik dapat menjelaskan objek-objek berbentuk bangun datar yang ada di sekitar lingkungan.	C2	19,20, 21,22
5	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, segitiga, dan ciri-cirinya	Peserta didik dapat membedakan antara bangun datar persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.	C2	23,24, 25,26, 27,28, 29,30

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validasi merupakan proses untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan. Instrumen yang valid dinyatakan memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengukur secara akurat apa yang

dimaksudkan dan mengungkapkan data variabel yang sedang diteliti.⁴⁰ Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan setiap pertanyaan dalam daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Proses uji validitas instrumen melibatkan pengujian terhadap setiap pertanyaan yang termasuk dalam analisis. Hasil uji validitas dihitung menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Excel* dan *SPSS 25*. Adapun validitas instrument meliputi:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Validasi butir soal

N : Banyaknya subjek/ jumlah peserta

X : nilai suatu butir soal

Y : Jumlah seluruh total tiap soal

Table 3.5
Hasil Hitung Uji Validasi

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	2, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29	20
2	Tidak Valid	1, 3, 4, 6, 12, 13, 17, 20, 24, 30	10
Jumlah			30

⁴⁰ Sugiyono, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian."h. 12

Uji validitas dilakukan terhadap tes yang diberikan kepada 22 peserta didik kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong, yang terdiri dari 30 item soal. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa suatu item dianggap valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (signifikansi 0,05). Dalam menentukan nilai r tabel, digunakan tabel r *Product Moment* dengan $N = 20$ data. Dari tabel r *Product Moment* pada signifikansi 5%, nilai r tabel adalah 0,444. Dengan demikian, apabila nilai r hitung $>$ 0,444, maka item tersebut dianggap valid. Dari hasil uji validitas, hanya 20 dari 30 item soal yang dinyatakan valid, sementara 10 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hanya 20 item soal yang dianalisis dalam penelitian ini.

2. Validasi Konstruk

Dalam mengevaluasi validitas konstruk, pendapat ahli (*expert judgment*) dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permintaan bantuan kepada ahli dalam bidang mata pelajaran Matematika. Ahli tersebut mengevaluasi dan memberikan saran dan pendapat menggunakan lembar validasi yang sudah dibuat oleh peneliti. Identitas para validator pada penelitian ini tercantum pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1	Nilna Ma'rifah, M.Pd	Validator

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan dalam menilai konsistensi alat ukur, yaitu alat ukur tersebut bisa dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten jika diukur secara berulang. Peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan metode tes tunggal dengan menggunakan teknik koefisien korelasi keandalan *Alpha* (*Cronbach, s Alpha*),⁴¹ yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reabilitas

n = Jumlah Item

1 = Bilangan Konstan

$\sum s_i$ = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item

s_t = Varians Total⁴²

Tabel 3. 7
Interpretasi Reliabilitas Data

Interval Koefisen	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399pp	Rendah
0,00 – 1,99	Sangat Rendah

Sumber: Sarjono, 2011

⁴¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2016), h. 123.

⁴² Riduwan, *Op.Cit.*, h. 102

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap 22 siswa dari kelas A dan C, setelah mereka mengisi instrumen penelitian, hasil reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	20

Sumber: Olahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas 20 item soal instrument penelitian dinyatakan reliabel, dengan N 22 dan Cronbach's Alpha 0,77.3 maka 20 item soal di atas dinyatakan reliabel.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesulitan suatu pertanyaan menggambarkan persentase atau proporsi peserta tes yang dapat memberi jawaban benar. Rentang nilai tingkat kesulitan berada antara 0,00 - 1,00. Semakin tinggi nilai tingkat kesulitan, semakin mudah pertanyaannya, dan kemungkinan perlu direvisi. Sebagai contoh, jika nilai tingkat kesulitan (p) = 0,00, berarti tidak ada satupun peserta yang memberi jawaban benar, sedangkan jika nilai p = 1,00, berarti seluruh peserta berhasil menjawab benar. Adapun rumusnya:

$$TK = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah peserta tes

Hasil analisis tingkat kesulitan soal tersebut kemudian dievaluasi dengan menggunakan tabel panduan kriteria reliabilitas seperti yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Tingkat Kesukaran

No	No soal	Mean	Kategori
1	2	0,48	Sedang
2	5	0,65	Sedang
3	7	0,37	Sedang
4	8	0,36	Sedang
5	9	0,55	Sedang
6	10	0,39	Sedang
7	11	0,50	Sedang
8	14	0,52	Sedang
9	15	0,49	Sedang
10	16	0,50	Sedang
11	18	0,52	Sedang
12	19	0,40	Sedang
13	21	0,52	Sedang
14	22	0,47	Sedang
15	23	0,54	Sedang
16	25	0,51	Sedang
17	26	0,48	Sedang
18	27	0,58	Sedang
19	28	0,38	Sedang
20	29	0,30	Sukar

Tabel 3.10
Kategori Tingkat Kesukaran

Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar

0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

5. Daya pembeda

Daya pembeda suatu soal mencerminkan kemampuannya dalam memisahkan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dengan siswa yang belum sepenuhnya menguasainya.⁴³ Adapun rumusnya yaitu:

$$DB = PT - PR$$

Keterangan :

DB = Daya beda

PT = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

PR = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

Hasil uji daya pembeda tersebut kemudian di interpetasikan dengan menggunakan tabel panduan kriteria daya pembeda seperti tabel dibawah ini.

⁴³ Atik Fitriatun and Sukanti, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Di MAN Maguwoharjo," *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 8 (2016): 22–32.

Tabel 3. 11
Hasil Daya Pembeda

No	No soal	Hasil Pembeda soal	Kategori
1	2	0,44	Baik
2	5	0,65	Baik
3	7	0,37	Cukup
4	8	0,36	Cukup
5	9	0,55	Baik
6	10	0,39	Cukup
7	11	0,50	Baik
8	14	0,52	Baik
9	15	0,49	Baik
10	16	0,50	Baik
11	18	0,52	Baik
12	19	0,38	Cukup
13	21	0,52	Baik
14	22	0,47	Baik
15	23	0,54	Baik
16	25	0,54	Baik
17	26	0,48	Baik
18	27	0,58	Baik
19	28	0,38	Cukup
20	29	0,92	Baik sekali

Tabel 3.12
Krikteria Daya Pembeda

Krikteria Daya Pembeda	Interpretasi
070-1.00	Baik sekali
0.40-0.69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,19 – 0,00	Soal tidak dipakai/dibuang

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni kegiatan mengatur pengurutan data, mengorganisirnya pada pola, pengkategorian, dan unit-unit dasar yang relevan. Ini adalah serangkaian aktivitas untuk menyelidiki, mengelompokkan, menyistematiskan, menafsirkan, dan memverifikasi data guna memberikan nilai sosial, akademis, dan ilmiah terhadap sebuah fenomena. Sesudah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan menganalisis data dalam uji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul lalu dianalisis guna memberi jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data penting dilaksanakan guna menentukan apakah data yang sedang dianalisis berdistribusi normal ataukah tidak. Hal ini sebab penggunaan uji statistik seperti uji-t membutuhkan data yang berdistribusi normal.

Normalitas data dievaluasi menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, di mana signifikansi nilai $> 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka artinya data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Sesudah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas dalam menentukan sampel yang diteliti punya distribusi yang homogen atau tidak.

Uji homogenitas ini digunakan dalam mengevaluasi kesamaan varians antara dua populasi atau kondisi yang dibandingkan.

$$F_{\max} = \frac{\text{variabel Tertinggi}}{\text{variabel Terendah}}$$

Untuk kemudahan, peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu. Keputusan diambil berdasarkan kriteria bahwa nilai F yang dihitung harus dibandingkan dengan nilai F tabel dalam tingkatan signifikansi 5%. Varians dari kedua kelompok dianggap homogen apabila nilai F hitung < nilai F tabel yang relevan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yakni prosedur statistik yang dimanfaatkan dalam membandingkan perbedaan antara sampel-sampel. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji *independent t-test*, yang cocok dimanfaatkan dalam membandingkan nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol dari subjek yang sama.

a. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic yang digunakan pada penelitian ini yakni:

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$, maka H_a diterima, H_0 ditolak

$H_a : \mu_1 = \mu_2$, maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dengan:

H_0 : Hipotesis nol, tidak ada pengaruh media kotak geometri terhadap pemahaman siswa

Ha : Hipotesis alternatif, ada pengaruh media kotak geometrik terhadap pemahaman siswa

μ_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 : Nilai rata-rata kelompok kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah SDN 134 Rejang Lebong

SD Negeri No 134 Rejang Lebong, yang beralamatkan di Jln. Jenderal A. Yani, Kelurahan Pelabuhan Baru, Kecamatan Curup Tengah, memiliki sejarah perubahan nama dan kepala sekolah sejak berdirinya. Awalnya didirikan sebagai SD Negeri 102 Curup pada tanggal 15 Juli 1985, sekolah ini kemudian berganti nama menjadi SD Negeri No 09 Curup Tengah pada tahun 2007. Pada tahun 2017, sekolah ini berganti nama lagi menjadi SD Negeri No 134 Rejang Lebong. Sejak didirikan sampai sekarang, SD Negeri No 134 Rejang Lebong telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah:

Tabel 4.1

Nama-Nama Kepala Sekolah SDN 134 Rejang Lebong

Nomor	Nama	Tahun Mengabdikan
1.	Syaiful Anwar,A.Ma.Pd	Tahun 1985 – 2005
2.	Dra Isniati	Tahun 2005
3.	Rusdan Fajri,S.Pd.SD	Tahun 2006 – 2010
4.	Muhibatul Aini.B, S.Pd.SD	Tahun 2010 – 2016
5.	Drs. As’Ari	Tahun 2016 – 2018
6.	Ulfaneri, S.Pd	Tahun 2016 – 2018
7.	Juswani, S.Pd	tahun 2019
8.	Ramalah Syuib, S.Pd.SD	Tahun 2023 s/d Sekarang

SD Negeri No 134 Rejang Lebong memiliki total 7 unit gedung dengan 12 ruang kelas. Sekolah ini melayani 17 rombongan belajar, yang mengadakan kegiatan pembelajaran pada pagi dan siang hari. Pada awal berdirinya sebagai SD Negeri No 102 Curup, sekolah hanya memiliki 50 siswa. Namun, pada tahun pelajaran 2023/2024, jumlah siswa di SD Negeri No 134 Rejang Lebong telah meningkat menjadi 483 siswa. Sekolah ini dilayani oleh 24 pendidik. ASN terdiri atas 18 orang dan tenaga Non ASN sebanyak 6 orang diantaranya ada tenaga Tata usaha, tenaga perpustakaan, guru honorer , satpam, dan penjaga sekolah.

2. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana SDN 134 Rejang Lebong

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang belajar	12
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Kepala sekolah	1
5	Wc Guru	2
6	Wc Siswa	2
7	Meja Guru	20
8	Kursi Guru	20
9	Meja siswa	390
10	Kursi Siswa	390
11	Lemari Guru	9
12	Lemari dan Rak Pimpinan	6
13	Bel Sekolah	1
14	Proyektor	2
15	Warles	1
16	LCD	2
17	Komputer	1

3. Keadaan Siswa SDN 134 Rejang Lebong

Tabel 4.3
Jumlah siswa SDN 134 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah Rombel	JUMLAH		
			L	P	
1	I	2	36	24	60
2	II	3	29	29	58
3	III	3	30	30	60
4	IV	3	37	30	67
5	V	3	41	25	66
6	VI	3	35	42	77

4. Keadaan Guru SDN 134 Rejang Lebong

Tabel 4.4
Keadaan Guru

Keadaan tenaga kerja	
Kepala Sekolah	: Ramalah Syuib, S.Pd.SD
Wakil Kepala Sekolah	: Eko Budi Santoso, S.Pd
Guru PNS	: 18 Orang
Guru Honor	: 6 Orang
TU	: 1 Orang
Operator	: 1 Orang
Satpam	: 1 Orang
Penjaga Sekolah	: 1 Orang

5. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Melaksanakan pembelajaran bermutu berorientasi pada teknologi berpedoman iman dan taqwa

b. Misi

- 1). Melaksanakan pembelajaran efektif dan efisien
- 2). Opnalisasi bimbingan konseling.
- 3). Pelaksanaan pengembangan kurikulum yang terdiri dari perangkat ajar, silabus, evaluasi, RPP.
- 4). Memprioritaskan pendidikan karakter guna menumbuhkan peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, punya budi pekerti, disiplin, punya kepribadian baik, terampil, cinta tanah air dan bangsa.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimental* dengan desain *two group Pretest Posttest*, yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 134 Rejang Lebong dengan melibatkan 1 kelas sebagai sampel. Sebelum pemberian perlakuan, maka diberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui dan mengevaluasi kemampuan representasi siswa. Sebanyak 10 soal uraian pada mata pelajaran Matematika digunakan sebagai instrument penilaian terhadap kemampuan representasi siswa. Adapun hasil *pretest* baik pada kelompok eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel tabel 4.5 di bawah ini yaitu berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Pretest Eksperimen		Skor	Pretest Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	90-95	0	27.3	90-95	0	36.4
2	85-89	0	27.3	85-89	0	36.4
3	79-84	0	27.3	79-84	0	36.4
4	73-78	2	18.2	73-78	2	27.3
5	66-72	2	18.2	66-72	0	36.4
6	60-65	2	18.2	60-65	3	27.3
7	54-59	1	9.1	54-59	3	27.3
8	48-53	6	25.0	48-53	2	27.3
9	42-47	2	18.2	42-47	2	27.3
10	36-41	1	19.2	36-41	3	27.3
11	25-35	7	25.0	25-35	8	9.1
	Jumlah	23	100		23	100
Mean		48.64		Mean		43.6
Median		49.00		Median		42.50
Mode		25		Mode		80.00
Std. Deviation		17.067		Std. Deviation		15.478
Range		7		Range		14
Minimum		25		Minimum		25.00
Maximum		77		Maximum		75.00

Dari tabel 4.5 di atas hasil *pretest* kelas eksperimen didapat nilai paling tinggi 77 dan nilai paling rendah 25 dengan rata-rata nilai *pretest* yaitu 48 .64 sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol didapat nilai paling tinggi 75 dan nilai paling rendah 25 dengan rata-rata *pretest* 45.36. Data tersebut menunjukkan bahwa masih rendah nya pemahaman siswa, artinya masih banyak siswa yang belum mencukupi nilai KKM (75) baik dikelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Setelah dilakukan *pretest* untuk mencari tahu kemampuan dasar siswa, peneliti selanjutnya menerapkan penggunaan media Kotak Geometri dalam mata pelajaran Matematika pada materi ciri-ciri Bangun datar. Setelah menggunakan media pembelajaran tersebut, peneliti memberi *posttest* untuk menilai kemampuan representasi siswa setelah mendapatkan

perlakuan tersebut. Adapun hasil *posttest* baik pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel tabel 4.6 di bawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Posttest Eksperimen		Skor	Posttest Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	94-95	0	25.0	92-93	0	75.0
2	92-93	0	25.0	90-91	0	75.0
3	90-91	2	8.3	88-89	0	75.0
4	88-89	0	25.0	86-87	0	75.0
5	86-87	0	25.0	84-85	0	75.0
6	84-85	0	25.0	82-83	0	75.0
7	82-83	0	25.0	80-81	0	75.0
8	80-81	2	8.3	78-79	0	75.0
9	78-79	1	8.3	76-77	2	8.3
10	76-77	1	8.3	74-75	0	75.5
11	70-75	8	4.2	65-73	3	8.3
12	40-73	9	4.2	30-71	14	8.3
	Jumlah	23	100		19	100
Mean		70,45		Mean		45.36
Median		75,00		Median		42.50
Mode		80		Mode		80
Std. Deviation		12.409		Std. Deviation		15.478
Range		14		Range		14
Minimum		40		Minimum		25
Maximum		90		Maximum		75

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *posttest* tertinggi dari kelas eksperimen sebesar 90 dan paling rendah sebesar 40, dengan rata-rata nilai *pretest* yaitu 70,45. Adapun untuk kelas kontrol, nilai *posttest* paling tinggi sebesar 75 dan paling rendah adalah 25, dengan rata-rata sebesar 43,6. Data ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan dari nilai *pretest* dan *posttest* baik di kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Hasil ini mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan yang bermakna pada kelas eksperimen setelah menggunakan media Kotak Geometri.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilaksanakan perhitungan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil analisis normalitas dan homogenitas ini dipaparkan dalam Tabel 4.7 dan Tabel 4.8:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data pemahaman siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Pada penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka data yang diuji dinyatakan memiliki distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka data yang diuji dinyatakan memiliki distribusi tidak normal. Hasil perhitungan ini akan ditampilkan dalam tabel ini:

Tabel 4.7
Hasil Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pemahaman Siswa Matematika	Pretest Eksperimen	.106	22	.200 [*]	.935	22	.154
	Postets Eksperimen	.234	22	.003	.914	22	.058
	Pretest Kontrol	.136	22	.200 [*]	.931	22	.127
	Postest Kontrol	.149	22	.200 [*]	.921	22	.081

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olahan Data SPSS 25,2023

Dari hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ untuk masing-masing variabel. Untuk pretest kelas eksperimen, nilai Sig adalah 0,154; untuk posttest kelas eksperimen, nilai Sig sebesar 0,058. Adapun untuk kelas kontrol, nilai Sig adalah 0,127 untuk pretest dan 0,081 untuk posttest.

Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa dari hasil pengujian normalitas, baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol menunjukkan nilai Sig $> 0,05$, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan dalam menentukan apakah varian data yang diperoleh dari kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Hasil hitung uji homogenitas ini disajikan dalam Tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman Siswa Matematika	Based on Mean	1.370	1	42	.248
	Based on Median	1.095	1	42	.301
	Based on Median and with adjusted df	1.095	1	41.989	.301
	Based on trimmed mean	1.327	1	42	.256

Sumber: Olahan Data SPSS 25,2023

Dari hasil uji menggunakan SPSS Versi 25, didapatkan bahwa nilai "*Based on Mean*" sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat $> 0,05$, yaitu $0,248 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan homogenitas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan t-test bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa Matematika siswa kelas IV dengan menggunakan media kotak geometri di SDN 134 Rejang Lebong. Analisis yang digunakan dalam hipotesis ini menggunakan *Uji –Paired t-test*. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal sehingga data berikutnya akan diuji dengan melakukan *Uji –Paired t-test* . Berikut adalah tabel 4.9 hasil *Uji –Paired t-test Pretest*:

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Pretest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest Eksperimen	Equal variances assumed	.169	.683	.666	42	.509	3.273	4.912	-6.641	13.186
	Equal variances not assumed			.666	41.605	.509	3.273	4.912	-6.643	13.189

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji t hipotesis untuk **pretest** kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,683, > 0,05. Sehingga, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berarti, ini mengindikasikan adanya pengaruh antara

kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan media Kotak Geometri dengan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional.

Berikut adalah Tabel 4.10 hasil Uji Independent t-Test untuk Pretest:

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Posttest

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pos test	Equal variances assumed	1.370	.248	5.209	42	.000	21.54545	4.13654	13.19757	29.89333
	Equal variances not assumed			5.209	40.654	.000	21.54545	4.13654	13.18938	29.90153

Sumber: Olahan Data SPSS 25,2023

Dari tabel di atas hasil uji t hipotesis *posttest*, dapat disimpulkan nilai analisis penerapan menggunakan media Kotak Geometri pada materi bangun datar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan representasi siswa ditunjukkan dengan nilai *sig* sebesar $0,000 < 0,05$ sesuai dengan kriteria uji *t-test* jika *sig* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Pembahasan

pemahaman siswa sebelum dan setelah diajar menggunakan Media Kotak Geometri pada materi Bangun Datar kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. Pemahaman siswa setelah diajar menggunakan media kotak geometri mengalami peningkatan dibandingkan dengan pemahaman siswa sebelum diajar menggunakan media kotak geometri di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. Menunjukkan adanya peningkatan terhadap materi yang diajarkan. Media Kotak Geometri adalah suatu alat yang dibuat oleh guru yang bertujuan untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media Kotak Geometri pemahaman siswa mengalami peningkatan terutama dalam materi bangun datar. Pemahaman siswa berperan sebagai ukuran dalam menilai kesuksesan kegiatan pembelajaran, mengindikasikan seberapa jauh siswa, guru, proses pembelajaran, dan sistem pendidikan secara menyeluruh dan mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan.

Menurut Sobron Adi Nugraha, evaluasi pemahaman siswa didasarkan pada pencapaian siswa dalam belajar. Penilaian ini berperan sebagai penunjuk kesuksesan proses pengajaran bagi siswa.⁴⁴ Hal tersebut didukung oleh Astuti yang menjelaskan bahwa kemampuan dasar siswa, yang diukur melalui *pretest*, mencerminkan tingkat pemahaman siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemampuan ini mencerminkan kesiapan peserta didik dalam memperoleh materi pelajaran, dikarenakan memberikan gambaran tentang seberapa baik

⁴⁴ Tangkoli Kecamatan and Maniangpajo Kabupaten, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Siswa Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 333 Tangkoli Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo," n.d., h. 1–12.

pemahaman mereka terhadap materi yang akan diajarkan.⁴⁵ Penggunaan media Kotak Geometri dalam pembelajaran memberikan peluang bagi guru dalam meningkatkan proses pengajaran di dalam kelas.

Pemahaman siswa dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan, dengan menggunakan media kotak geometri, penggunaan media dalam pembelajaran dapat merangsang kemampuan kognitif anak dimana dalam pembelajaran yang menggunakan media kotak geometri anak dapat melihat dan berpikir tentang bangun datar yang disajikan. Belajar menggunakan media nyata dapat membantu anak dalam mengenali dan mengklasifikasi ciri-ciri dari bangun datar. Dengan adanya media kotak geometri yang merupakan media nyata dapat membantu pembelajaran berlangsung dengan mudah, dikarenakan pembelajaran menggunakan media nyata yang dapat dilihat secara langsung dan dapat disentuh oleh anak dapat membangkitkan antusiasme peserta didik didalam kelas, yang menjadikan fokus peserta didik terhadap pembelajaran tidak terbagi dan menjadikan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media realia dalam penelitian ini, peneliti dan guru bekerjasama agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Jadi, pembelajaran yang diajarkan menggunakan media Kotak Geometri menjadikan siswanya dapat memahami pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah. Pemahaman siswa terhadap materi bangun datar juga mengalami

⁴⁵ Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 68–75, <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.

peningkatan ditunjukkan oleh perbedaan nilai siswa yang mengalami lonjakan setelah pembelajaran menggunakan media kotak geometri.

Terdapat pengaruh Media Kotak Geometri terhadap pemahaman siswa pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. Penggunaan media Kotak Geometri memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa terkait materi Bangun Datar di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong, hal tersebut dibuktikan dari pemahaman siswa yang meningkat ditunjukkan dengan nilai *posttest* yang mengalami peningkatan. Pemilihan metode pengajaran tertentu akan memberi pengaruh pada jenis media pembelajaran yang cocok digunakan, walaupun masih terdapat pertimbangan lain seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas, respons yang diharapkan dari peserta didik sesudah pembelajaran, dan konteks pembelajaran termasuk karakter siswa. Namun demikian, fungsi utama dari media pembelajaran yakni sebagai alat yang membantu dalam pengajaran yang membentuk iklim, keadaan, serta lingkungan belajar yang dibuat oleh guru.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang beragam tergantung pada tujuannya. Fungsi utama media pembelajaran yakni guna membantu kegiatan pembelajaran dan pemahaman siswa. Dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik, itu sebabnya penting bagi guru dalam memilih serta mengintegrasikan media pembelajaran dengan baik dalam pengajaran mereka pemahaman siswa adalah hasil interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil ini penting

dalam merencanakan pembelajaran berikutnya yang lebih produktif, sesuai dengan materi yang hendak siswa pelajari dan bagaimana siswa akan dinilai. Pemahaman siswa mencerminkan pengetahuan serta kemampuan yang sudah dikembangkan oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Menurut Suryadi, Media Kotak Geometri merupakan alat yang dirancang khusus dalam mendukung pembelajaran, bisa meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya.

Berdasarkan analisis data yang didapatkan, hasil uji t hipotesis *posttest*, dapat disimpulkan nilai analisis penerapan menggunakan media Kotak Geometri pada materi bangun datar berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak geometri sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong. Pembelajaran menggunakan media kotak geometri menjadikan suasana kelas yang lebih menyenangkan, media pembelajaran yang dapat dilihat dan disentuh secara langsung oleh siswa menjadikan antusiasme pembelajaran meningkat, siswa yang penasaran terkait media menjadi fokus terhadap penjelasan dan memahami pembelajaran dengan lebih cepat. Suasana kelas yang efisien dan menyenangkan mengakibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat yang menjadikan pemahaman siswa ikut meningkat.

Menurut Suryadi Media Kotak Geometri merupakan media alat yang dirancang khusus guna mendukung proses pembelajaran serta bisa mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan umur dan tingkat

perkembangannya. Carin menyatakan bahwa media juga dapat secara signifikan mempengaruhi kualitas pengalaman belajar siswa.⁴⁶

Jadi, penggunaan media Kotak Geometri pada Materi Bangun Datar berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran lebih menarik, serta antusiasnya siswa ketika memanfaatkan media khususnya Media Kotak Geometri ini.

⁴⁶ Smaldino, Saharon, E, Deborah L Lowther, & James Russel, ,” Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar Alih Bahasa” , (2011) Jakarta, Kencana h, 210

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya tentang pengaruh media kotak geometri dalam pembelajaran Matematika terhadap pemahaman siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong bisa disimpulkan bahwa.

1. Pemahaman siswa setelah diajar menggunakan media kotak geometri mengalami peningkatan dibandingkan dengan pemahaman siswa sebelum diajar menggunakan media kotak geometri di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.
2. Terdapat pengaruh Media Kotak Geometri terhadap pemahaman siswa pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. , hal tersebut dibuktikan dari uji hipotesis *Independent uji sampel t test*, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh Media Kotak Geometri pada Materi Bangun Datar terhadap Pemahaman siswa Matematika pada siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Media Kotak Geometri terhadap pemahaman siswa.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Membantu guru dalam mendidik serta memudahkan penyampaian pelajaran matematika.

- b. Membantu guru dalam penyampaian materi bangun datar sehingga peserta didik lebih tertarik serta menikmati proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

- 1) Siswa tidak cepat merasa bosan atau jenuh dengan penggunaan media kotak geometri.
- 2) Meningkatkan responsivitas siswa dan mempermudah ingatan mereka terhadap pelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan berarti bagi guru di sekolah terkait penggunaan media pembelajaran kotak geometri dalam mengajar matematika, khususnya pada materi bangun datar.

4. Bagi peneliti

Sebagai acuan dalam menambah wawasan untuk menciptakan suasana belajar dan mengenal lingkungan belajar yang aktif dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, Iskandar Yahya. “Pengembangan Media Kotak Geometri Pada Materi Bangun Datar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Ii Di Sdn 20 Ampenan 2022/2023 Diajukan.” *Journal of Engineering Research* 4, no. 1 (2023).
- Astuti, Siwi Puji. “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1>.
- Bird, J. “Matematika Dasar Teori Dan Aplikasi. ((Alih Bahasa: Refina Indriasari),” 2002.
- Fitriatun, Atik, and Sukanti. “Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Di MAN Maguwoharjo.” *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 8 (2016).
- Gafur, Abdul. “RESENSI BUKU INSTRUCTIONAL MEDIA AND TECHNOLOGIES FOR LEARNING (Fifth Edition).” *Cakrawala Pendidikan* xx, no. 3 (2001): 236–41. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>.
- Hasanah, Uswatun. “Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kota Metro.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 20. <https://doi.org/10.24235/awladay.v5i1.3831>.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, n.d.
- Jannah, Sitti Riadil. “Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom.” *Jurnal Pendidikan Kreatif* 3, no. 1 (2022): 21–28. <https://doi.org/10.24252/jpk.v3i1.31624>.
- Kecamatan, Tangkoli, and Maniangpajo Kabupaten. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Siswa Matematika Pesera Didik Kelas IV SDN 333 Tangkoli Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo,” n.d.
- Khotimah, Husnul. “Meningkatkan Pemahaman Siswa Geometri Dengan Teori Van Hiele.” *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Dengan Tema ” Penguatan Peran Matematika Dan Pendidikan Matematika Untuk Indonesia Yang Lebih Baik”*, no. November (2013).
- Kristanto, Andi. “Media Pembelajaran.” *Bintang Sutabaya*, 2016.

- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Marshanawiah, Andi, Sulastya Ningsih, Nurul Maulida Alwi, Aina Nurdiyanti, Nurain Dukei, Bangun Datar, and Sekolah Dasar. "Pengembangan Media E - Tangram Geometri Berbasis Android Pada." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023).
- Nuryat, Talango, and Siti Rahmawati. *Alat Permainan Edukatif Berbasis Multiple Intelligence*, 2022.
- Okpatrioka. "Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023).
- Rachman. "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2018.
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*, 2019.
- Sholikhah, Muzayyinat, and Wiwik Widajati. "Bermain Kotak Bentuk Geometri 2 Bermain kotak bentuk geometri terhadap pemahaman siswa matematika bangun datar anak autis," n.d.
- Sugiyono. "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian* 26, no. 2 (2018).
- . "Buku Metode Penelitian." *Metode Penelitian Komunika*, 2018.
- Suharjana, Agus, Markaban, and Hanan WS. "Geometri Datar Dan Ruang Di SD." *PPPPTK Matematika* 53, no. 9 (2009).
- Suparlan, Suparlan. "Peran Media Dalam Pembelajaran Di SD/MI." *Islamika* 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: kencana, 2016
- Sumadi suryabata, *metode penelitian*, jakarta: raja gafindo persada, 2008
- Smaldino, Saharon, E, Deborah L Lowther, & James Russel, , " Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar Alih Bahasa" , (2011) Jakarta, Kencana h, 210

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

A. Identitas Modul

Nama Penulis :
Instansi : SDN 134 Rejang Lebong
Tahun : 2024
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
Kelas : 4C (Empat)
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik pada awalnya belum memahami ciri-ciri bangun datar. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat mendefinisikan ciri-ciri bangun datar.
2. Peserta didik pada awalnya belum bisa membedakan ciri-ciri bangun datar persegi, persegi Panjang, lingkaran, segitiga. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat membedakan dan membandingkan ciri-ciri bangun datar.
3. Sebelum mengikuti pembelajaran peserta didik belum mengetahui ciri-ciri bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran) setelah pembelajaran

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar kritis dan kreatif

D. Sarana dan Prasaran

1. Alat tulis
2. Buku Guru
3. Buku Siswa
4. Media Kotak Geometri

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular

F. Model Pembelajaran

Tatap Muka (TM)

G. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengingat ciri-ciri bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran)
2. Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan benda- benda yang berbentuk bangun datar yang ada di lingkungan sekitar
3. Peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran)
4. Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran) serta menyebutkan ciri-cirinya.
5. Peserta didik dapat membedakan bangun datar (persegi persegi panjang, segitiga, dan lingkaran).

Kegiatan Awal

1. Persiapan dan Motivasi

- a. Guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa
- b. Ketua kelas memimpin do'a sebelum materi dimulai. (*beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia*)
- c. Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi)
- d. Siswa dan guru menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama

- e. C bSiswa menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam mengikuti proses pembelajaran
- f. Guru memberikan yel-yel dan tepuk semangat dan diikuti oleh peserta didik agar lebih semangat.

2. Apersepsi

- a. Guru memberikan soal (*pretets*) terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi ciri-ciri bangun datar
- b. Guru meminta siswa memperhatikan, kemudian guru bertanya kepada siswa “anak-anak, kalian semua berangkat naik apa? Berbentuk apakah roda sepeda kalian?”.
- c. Guru mengaitkan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti

1. Menentukan pertanyaan atau masalah utama

- a. Guru menjelaskan media kotak geometri dan menunjukkan gambar bangun datar kemudian bertanya jawab tentang bangun datar tersebut
- b. Siswa ditunjukkan benda-benda yang berbentuk bangun datar yang sering ditemui seperti buku, mistar segitiga dan kertas origami. (**mengamati**)
- c. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai bentuk benda-benda tersebut, siswa diminta untuk menyebutkan benda lain yang berbentuk bangun datar (**menanya**).
- d. Guru menjelaskan konsep bahwa bangun datar adalah bangun yang memiliki 3 dimensi.
- e. Guru menjelaskan tentang konsep sisi

2. Mengevaluasi dan refleksi proses

Guru menanggapi dan mengetahui kemampuan siswa dengan memberikan soal (*post test*). **Mengkomunikasikan**

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ;
2. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh ketua kelas

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah seluruh materi sudah tersampaikan?
2. Apakah media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan pemahaman materi kepada siswa?
3. Apakah ada kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa?
4. Apakah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan semangat?
5. Langkah apa yang perlu di lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. LKPD

PENGAYAAN DAN REMEDIAL**A. Remedial**

Berdasarkan hasil evaluasi tes formatif, bagi siswa yang belum memahami materi tentang materi Ciri-ciri bangun datar dilakukan pengulangan dan Latihan evaluasi

B. Pengayaan

Siswa yang telah memahami materi ketika evaluasi dapat berlatih soal-soal tentang materi Ciri-ciri bangun datar dan membaca materi pelajaran selanjutnya

BAHAN BACAAN PENDIDIK

- ✓ Internet
- ✓ Buku Guru
- ✓ Sumber referensi lain, seperti buku elektronik yang ada di aplikasi merdeka mengajar

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Buku Siswa

DAFTAR PUSTAKA

Kurnia Zunita. 3 November 2020. Sifat-Sifat Bangun Datar Kelas 4 SD Tema 4 Subtema 1 Matematika

https://youtu.be/kp0hsk_HBkA

Lampiran 2

MODUL AJAR KELAS KONTROL

A. Identitas Modul

Nama Penulis	:
Instansi	: SDN 134 Rejang Lebong
Tahun	2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Kelas	: 4C (Empat)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik pada awalnya belum memahami ciri-ciri bangun datar. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat mendefinisikan ciri-ciri bangun datar.
2. Peserta didik pada awalnya belum bisa membedakan ciri-ciri bangun datar persegi, persegi Panjang, lingkaran, segitiga. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat membedakan dan membandingkan ciri-ciri bangun datar.
4. Sebelum mengikuti pembelajaran peserta didik belum mengetahui ciri-ciri bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran) setelah pembelajaran

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar kritis dan kreatif

D. Sarana dan Prasaran

1. Alat tulis
2. Buku Guru
3. Buku Siswa

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular

F. Model Pembelajaran

Tatap Muka (TM)

G. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengingat ciri-ciri bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran)
2. Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan benda- benda yang berbentuk bangun datar yang ada di lingkungan sekitar

3. Peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran)
4. Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran) serta menyebutkan ciri-cirinya.
5. Peserta didik dapat membedakan bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran).

Kegiatan Awal

1. Persiapan dan Motivasi

- b. Guru mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa
- c. Ketua kelas memimpin do'a sebelum materi dimulai. (*beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia*)
- d. Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi)
- e. Siswa dan guru menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama
- f. Siswa menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam mengikuti proses pembelajaran
- g. Guru memberikan yel-yel dan tepuk semangat dan diikuti oleh peserta didik agar lebih semangat.

2. Apersepsi

- a. Guru memberikan soal (*pretets*) terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi ciri-ciri bangun datar
- b. Guru meminta siswa memperhatikan, kemudian guru bertanya kepada siswa "anak-anak, kalian semua berangkat naik apa? Berbentuk apakah roda sepeda kalian?".
- c. Guru mengaitkan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti

1. Menentukan pertanyaan atau masalah utama

- a. Guru menjelaskan media kotak geometri dan menunjukkan gambar bangun datar kemudian bertanya jawab tentang bangun datar tersebut
- b. Siswa ditunjukkan benda-benda yang berbentuk bangun datar yang sering ditemui seperti buku, mistar segitiga dan kertas origami. (**mengamati**)
- c. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai bentuk benda-benda tersebut, siswa diminta untuk menyebutkan benda lain yang berbentuk bangun datar (**menanya**).
- d. Guru menjelaskan konsep bahwa bangun datar adalah bangun yang memiliki 3 dimensi.
- e. Guru menjelaskan tentang konsep sisi

2. Mengevaluasi dan refleksi proses

Guru menanggapi dan mengetahui kemampuan siswa dengan memberikan soal (*post test*). **Mengkomunikasikan**

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ;
2. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh ketua kelas

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah seluruh materi sudah tersampaikan?
2. Apakah media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan pemahaman materi kepada siswa?
3. Apakah ada kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa?
4. Apakah peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan semangat?
5. Langkah apa yang perlu di lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. LKPD

PENGAYAAN DAN REMEDIAL**C. Remedial**

Berdasarkan hasil evaluasi tes formatif, bagi siswa yang belum memahami materi tentang materi Ciri-ciri bangun datar dilakukan pengulangan dan Latihan evaluasi

D. Pengayaan

Siswa yang telah memahami materi ketika evaluasi dapat berlatih soal-soal tentang materi Ciri-ciri bangun datar dan membaca materi pelajaran selanjutnya

BAHAN BACAAN PENDIDIK

- ✓ Internet
- ✓ Buku Guru
- ✓ Sumber referensi lain, seperti buku elektronik yang ada di aplikasi merdeka mengajar

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Buku Siswa

DAFTAR PUSTAKA

Kurnia Zunita. 3 November 2020. Sifat-Sifat Bangun Datar Kelas 4 SD Tema 4 Subtema 1 Matematika

https://youtu.be/kp0hsk_HBkA

Lampiran 3

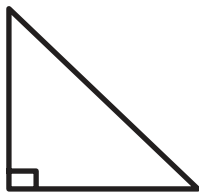
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* kelas *Eksperimen* dan *Kontrol*

No	Tujuan Pembelajaran	Indicator Pencapaian	Kognitif	Soal
1	Peserta didik dapat mengingat berbagai bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, dan lingkaran)	Peserta didik dapat mengingat ciri-ciri bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran)	C1	1,2,3,4,5
2	Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan berbagai bentuk bangun datar (persegi Panjang, segitiga, dan lingkaran) dan ciri-cirinya	Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan ciri-ciri bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, segitiga, dan lingkaran)	C2	6,7
3	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar (persegi, segitiga panjang, segitiga	Peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, segitiga, dan lingkaran)	C2	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18
4	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar yang ada di lingkungan sekitar	Peserta didik dapat menganalisis benda-benda yang berbentuk bangun datar yang ada di lingkungan sekitar	C2	19,20,21,22
5	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, segitiga, dan ciri-cirinya	Peserta didik dapat membedakan bangun datar persegi Panjang, segitiga dan lingkaran	C2	23,24,25,26,27,28,29,30

Lampiran 4

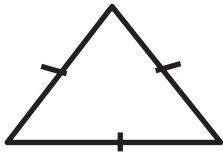
SOAL UJI COBA

1. Berapa sisi yang dimiliki jajar genjang?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah...
 - a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi
 - d. Lingkaran
3. Bangun datar yang tidak memiliki sudut adalah bangun ...
 - a. Trapesium
 - b. Segitiga
 - c. Persegi
 - d. Lingkaran
4. Bangun datar yang keempat sisinya memiliki panjang yang sama adalah...
 - a. Belah ketupat
 - b. Persegi Panjang
 - c. Persegi
 - d. Trapesium
5. Bangun datar yang memiliki sudut lancip adalah...
 - a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi
 - d. Lingkaran
6. Salah satu ciri-ciri bangun datar segitiga adalah
 - a. Memiliki 4 sisi sama Panjang
 - b. Memiliki 2 sisi sejajar
 - c. Memiliki 3 titik sudu
 - d. Memiliki satu sisi penuh
7. Segitiga sembarang adalah segitiga yang
 - a. Semua sisinya sama Panjang
 - b. Semua sudutnya sama besar
 - c. Sisi-sisinya tidak ada yang sama panjang
 - d. Dua sisinya sama Panjang
8. Gambar dibawah ini adalah gambar segitiga...



- a. Siku-siku
- b. Lancip
- c. Sembarang
- d. Tumpul

9. Gambar dibawah merupakan segitiga....



- a. Siku-siku
- b. Sama kaki
- c. Sama sisi
- d. Sembarang panjang

10. -



Pada gambar di atas terdapat 2 lingkaran dengan warna....

- a. coklat dan pink
- b. kuning dan orange
- c. putih dan biru
- d. merah dan putih

11. D C



Perhatikan gambar persegi panjang berikut ini! Sisi yang sejajar dengan sisi BC adalah...

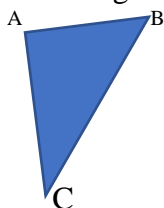
- a. Sisi AB
- b. Sisi BC
- c. Sisi CD
- d. Sisi AD

12. Perhatikan benda berikut ini, benda dibawah ini berbentuk....



- a. Persegi
- b. Persegi Panjang
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

13. Perhatikan gambar dibawah ini !

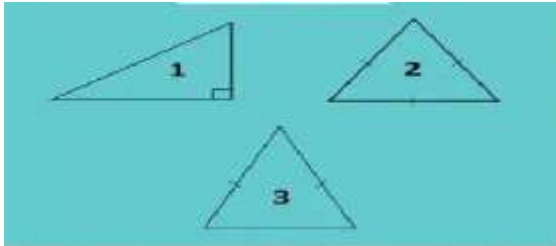


Gambar bangun diatas disamping adalah gambar bangun....

- a. Persegi
- b. Persegi Panjang
- c. Segitiga
- d. Trapesium

19. Analisislah benda dirumah kamu Meja, pintu dan lemari merupakan bangun datar yang berbentuk
- a. Segitiga
 - b. Segiempat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
20. Pak tono ingin membuat kotak tomat maka pak tono membuat kotak tomat berbentuk
- a. Jajar genjang
 - b. Persegi
 - c. Segitiga
 - d. Lingkaran
21. Di bawah ini benda sehari-hari yang termasuk bangun datar lingkaran adalah...
- a. Batu bata
 - b. Roda
 - c. Cermin kotak
 - d. Televisi
22. Yang bukan termasuk kumpulan benda berbentuk lingkaran adalah....
- a. Uang koin, pintu dan selimut
 - b. Permukaan tong, koin dan kancing
 - c. Roda, uang koin dan tutup kaleng
 - d. Roda ,uang koin dan kancing
23. (1) memiliki 4 sisi sama besar
(2) memiliki satu sisi lengkung
(3) memiliki jari-jari
(4) memiliki sudut sama besar
- Dari pernyataan diatas, yang termasuk ciri-ciri lingkaran ditunjukkan nomor....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 4
24. Andi memiliki uang logam Rp. 500 dan uang kertas Rp. 2.000. Bentuk bangun datar dari uang logam dan uang kertas yang dimiliki Andi adalah
- a. Persegi dan persegi Panjang
 - b. Lingkaran dan persegi panjang
 - c. Lingkaran dan segitiga
 - d. persegi dan lingkaran
25. Analisislah pernyataan ini Pak Darven mempunyai sebuah kebun ciri-cirinya memiliki 4 sisi, memiliki 4 sudut, memiliki titik sudut, mempunyai 2 pasang sisi yang berhadapan sejajar. Termasuk ciri-ciri Bangun datar apa...
- a. Segitiga
 - c. Persegi panjang

30. Perhatikan perbandingan gambar berikut ini!



Segitiga di atas yang setiganya memiliki 2 sisi yang sama Panjang yaitu segitiga nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 1

Lampiran 5**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. B	11. D	21. B
2. C	12. C	22. A
3. D	13. B	23. B
4. C	14. C	24. B
5. A	15. A	25. C
6. B	16. A	26. B
7. C	17. A	27. D
8. A	18. D	28. A
9. C	19. C	29. A
10. C	20. B	30. B

Lampiran 6**Hasil Nilai Uji Coba**

No	Nama siswa	Nilai
1	AA	40
2	AN	75
3	CA	55
4	DAM	60
5	DS	60
6	HATD	45
7	IK	30
8	KRO	45
9	K	75
10	KDP	65
11	SAA	48
12	MMG	30
13	MH	55
14	MJS	40
15	SA	50
16	RA	25
17	RMP	75
18	RF	65
19	RFN	30
20	FA	50
21	SDP	35
22	N	40

Lampiran 7

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* kelas *Eksperimen* dan *Kontrol*

No	Tujuan Pembelajaran	Indicator Pencapaian	Kognitif	Soal
1	Peserta didik dapat mengingat berbagai bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, dan lingkaran)	Peserta didik dapat mengingat ciri-ciri bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran)	C1	1,2,3,4,5
2	Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan berbagai bentuk bangun datar (persegi Panjang, segitiga, dan lingkaran) dan ciri-cirinya	Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan ciri-ciri bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, segitiga, dan lingkaran)	C2	6,7
3	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar (persegi, segitiga panjang, segitiga	Peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, segitiga, dan lingkaran)	C4	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18
4	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar yang ada di lingkungan sekitar	Peserta didik dapat menganalisis benda-benda yang berbentuk bangun datar yang ada di lingkungan sekitar	C4	19,20,21,22
5	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk bangun datar (persegi, persegi Panjang, segitiga, dan ciri-cirinya	Peserta didik dapat membedakan bangun datar persegi Panjang, segitiga dan lingkaran	C4	23,24,25,26,27,28,29,30

Lampiran 8

Lembar Pretest-Postest Pelajaran Matematika Kelas IV

Nama :


Kelas :

Pilihlah jawaban yang benar dan tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.

1. Berapa sisi yang dimiliki jajar genjang?

a. 1	c. 3
b. 2	d. 4
2. Bangun datar yang memiliki Panjang sisi yang sama adalah...

a. Segitiga	c. Persegi
b. Trapesium	d. Lingkaran
3. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - Memiliki 4 sisi
 - Memiliki 4 sudut
 - Memiliki 4 titik sudut
 - Terdapat 2 pasang sisi yang sejajar
 Pernyataan diatas adalah bangun datar...

a. Lingkaran	c. Persegi panjang
b. Persegi	d. Segitiga
4. 

Perhatikan gambar persegi panjang berikut ini! Sisi yang sejajar dengan sisi BC adalah...

a. Sisi AB	c. Sisi CD
b. Sisi BC	d. Sisi AD
5. Segitiga sembarang adalah segitiga yang
 - a. Semua sisinya sama Panjang
 - b. Semua sudutnya sama besar
 - c. Sisi-sisinya tidak ada yang sama panjang
 - d. Dua sisinya sama Panjang

6. (1) memiliki 4 sisi sama besar
 (2) memiliki satu sisi lengkung
 (3) memiliki jari-jari
 (4) memiliki sudut sama besar
 Dari pernyataan diatas, yang termasuk ciri-ciri lingkaran ditunjukkan nomor....

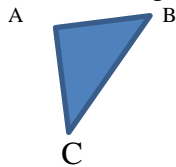
- a. 1 dan 2
 b. 2 dan 3
 c. 3 dan 4
 d. 2 dan 4

7. Yang bukan persamaan antara bangun datar persegi dan persegi panjang adalah....
- a. Memiliki 4 sisi
 b. Memiliki sudut 90°
 c. Memiliki 4 titik sudut
 d. Memiliki 2 sisi sejajar



8. Pada gambar diatas terdapat 2 lingkaran dengan warna....
- a. coklat dan pink
 b. kuning dan orange
 c. putih dan biru
 d. merah dan putih

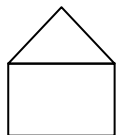
9. Perhatikan gambar dibawah ini !



Dari segitiga di atas, manakah yang merupakan sisi terpanjang dari segitiga tersebut..

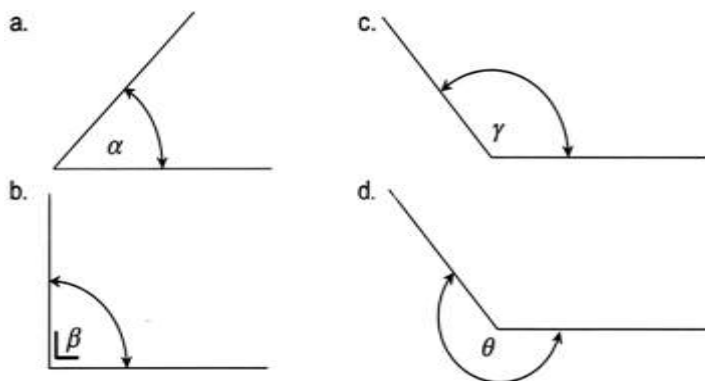
- a. AB
 b. BC
 c. CA
 d. BA

10. Gambar dibawah ini terdiri dari 2 bangun datar. Bangun datar tersebut adalah...



- a. Segitiga dan persegi
 b. Persegi dan persegi
 c. Persegi dan persegi Panjang
 d. Lingkaran dan persegi

11. Salah satu ciri-ciri bangun datar segitiga adalah
- Memiliki 4 sisi sama panjang
 - Memiliki 3 titik sudut
 - Memiliki 2 sisi sejajar
 - Memiliki satu sisi penuh
12. Analisislah Yang bukan termasuk kumpulan benda berbentuk lingkaran adalah....
- Uang koin, pintu dan selimut
 - Permukaan tong, koin dan kancing
 - Roda, uang koin dan tutup kaleng
 - Roda ,uang koin dan kancing
13. Analisislah Sudut yang dimiliki bangun datar persegi ditunjukkan oleh huruf...

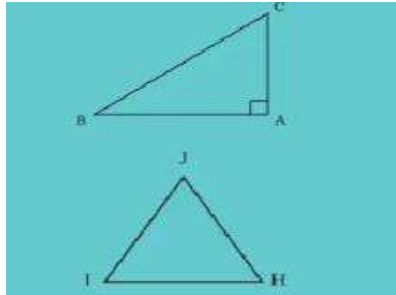


14. 1) memiliki jarak pada tepi garis ke titik pusat yang biasa disebut jari-jari atau dilambangkan r.
 2) memiliki simetri lipat dan putar yang jumlahnya tidak terhingga
 3) memiliki jumlah derajat lingkaran sebesar 360 derajat
 4) memiliki satu titik pusat
 Analisislah Pernyataan diatas merupakan bangun datar...
- Persegi
 - Persegi Panjang
 - Segitiga
 - Lingkaran
15. Buk Nurhayati mempunyai benda yang memiliki ciri-ciri simetri lipat dan putar yang jumlahnya tidak terhingga, memiliki jarak pada tepi garis ke titik pusat yang biasa disebut dengan jari-jari atau dilambangkan r analisis Bentuk bangun datar apakah?
- Persegi
 - Segitiga
 - Persegi panjang
 - Lingkaran
16. Analisislah sebuah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang disebut.....
- Segitiga sama sisi
 - Segitiga sembarang
 - Segitiga siku-siku
 - Segitiga bermuda

17. Sebuah bangun datar memiliki 4 sisi, dua pasang sisi sejajar dan sama Panjang. Sepasang sudut lancip dan tegak lurus, nama bangun datar yang sesuai dengan ciri-ciri tersebut adalah...

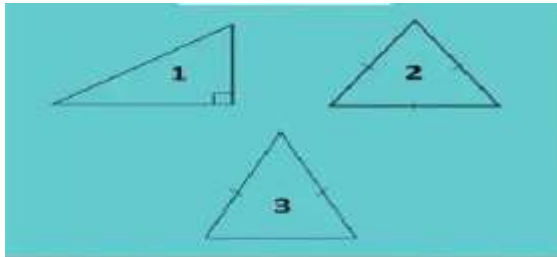
- a. Persegi
b. Jajar genjang
c. Layang-layang
d. Belah ketupat

18. Perhatikanlah perbandingan gambar dibawah ini!



- a. Segitiga BC memiliki 1 sudut lancip, segitiga HIJ memiliki 2 sudut lancip
b. Segitiga ABC memiliki 2 sudut lancip, segitiga HIJ memiliki 2 sudut lancip
c. Segitiga ABC memiliki 2 sudut lancip, segitiga HIJ memiliki 3 sudut lancip
d. Segitiga ABC memiliki 3 sudut lancip, segitiga HIJ memiliki 3 sudut lancip

19. Perhatikan perbandingan gambar berikut



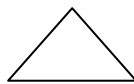
Segitiga di atas yang setiganya memiliki 2 sisi yang sama Panjang yaitu segitiga nomor...

- a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 1 dan 3
d. 2 dan 1

20. Perhatikan gambar di bawah ini !



(1)



(2)



(3)



(4)

Dari gambar diatas, manakah yang termasuk bangun datar trapesium dan persegi panjang adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 4 dan 1
- d. 2 dan 3

Lampiran 9**KUNCI JAWABAN SOAL PENELITIAN**

14. B	11. B
15. C	12. A
16. B	13. B
17. D	14. D
18. C	15. D
19. B	16. A
20. B	17. B
21. C	18. A
22. B	19. B
23. A	20. C

Lampiran 10**Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Pretes	Postets
1	AS	50	75
2	AF	45	65
3	AY	35	60
4	AT	70	80
5	AA	55	75
6	AB	25	40
7	AR	75	90
8	AO	65	75
9	AAB	30	77
10	BD	40	70
11	DB	45	75
12	DR	25	50
13	FF	35	60
14	GS	75	80
15	DS	50	70
16	HA	65	75
17	HA	48	78
18	KA	50	75
19	KR	77	90
20	MR	55	75
21	AM	25	50
22	MB	30	65

Lampiran 11**Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	20

Lampiran 12

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Pretest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest Eksperimen	Equal variances assumed	.169	.683	.666	42	.509	3.273	4.912	-6.641	13.186
	Equal variances not assumed			.666	41.605	.509	3.273	4.912	-6.643	13.189

Sumber: Olahan Data SPSS,25

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Posttest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pos test	Equal variances assumed	1.370	.248	5.209	42	.000	21.54545	4.13654	13.19757	29.89333
	Equal variances not assumed			5.209	40.654	.000	21.54545	4.13654	13.18938	29.90153

Lampiran 13

Data Hasil Uji Coba

NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH		
ASW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27		
AKH	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	8		
A	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8		
AP	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16	
BTA	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
DA	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	11	
ES	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	
GAV	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	12	
KAP	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	17	
KFS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
LZ	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	18	
MAA	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	
MBP	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	19	
RA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
R	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14	
RPR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	
RN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	16
RPJ	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	
ZP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25	
R HITUNG	0,22	0,52	0,37	0,05	0,57	0,18	0,6	0,48	0,53	0,48	0,47	0,01	0,31	0,54	0,47	0,48	0,34	0,7	0,6	0,44	0,64	0,47	0,49	-0,1	0,61	0,48	0,5	0,57	0,48	0,22			
R TABEL	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44		
HASIL	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		

Lampiran 14**TINGKATAN SUKARAN**

No	No soal	Mean	Kategori
1	2	0,48	Sedang
2	5	0,65	Sedang
3	7	0,37	Sedang
4	8	0,36	Sedang
5	9	0,55	Sedang
6	10	0,39	Sedang
7	11	0,50	Sedang
8	14	0,52	Sedang
9	15	0,49	Sedang
10	16	0,50	Sedang
11	18	0,52	Sedang
12	19	0,40	Sedang
13	21	0,52	Sedang
14	22	0,47	Sedang
15	23	0,54	Sedang
16	25	0,51	Sedang
17	26	0,48	Sedang
18	27	0,58	Sedang
19	28	0,38	Sedang
20	29	0,30	Sukar

Lampiran 15**Daya Pembeda**

No	No soal	Hasil Pembeda soal	Kategori
1	2	0,44	Baik
2	5	0,65	Baik
3	7	0,37	Cukup
4	8	0,36	Cukup
5	9	0,55	Baik
6	10	0,39	Cukup
7	11	0,50	Baik
8	14	0,52	Baik
9	15	0,49	Baik
10	16	0,50	Baik
11	18	0,52	Baik
12	19	0,38	Cukup
13	21	0,52	Baik
14	22	0,47	Baik
15	23	0,54	Baik
16	25	0,54	Baik
17	26	0,48	Baik
18	27	0,58	Baik
19	28	0,38	Cukup
20	29	0,92	Baik sekali

Lampiran 16

Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman Siswa Matematika	Pretest Eksperimen	.106	22	.200	.935	22	.154
	Postets Eksperimen	.234	22	.003	.914	22	.058
	Pretest Kontrol	.136	22	.200	.931	22	.127
	Postest Kontrol	.149	22	.200	.921	22	.081

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error	
Pemahaman Siswa Matematika	Pretest Eksperimen	Mean	48.64	3.639	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.07	
			Upper Bound	56.20	
			5% Trimmed Mean	48.38	
		Median	49.00		
		Variance	291.290		
		Std. Deviation	17.067		
		Minimum	25		
		Maximum	77		
		Range	52		
		Interquartile Range	31		
		Skewness	.212	.491	
		Kurtosis	-1.074	.953	
	Postets Eksperimen	Mean	70.45	2.646	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.95	
			Upper Bound	75.96	
			5% Trimmed Mean	71.01	
		Median	75.00		
		Variance	153.974		
		Std. Deviation	12.409		
Minimum		40			
Maximum		90			
Range	50				
Interquartile Range	14				

Pretest Kontrol	Skewness		-0.821	.491
	Kurtosis		.671	.953
	Mean		45.36	3.300
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.50	
		Upper Bound	52.23	
	5% Trimmed Mean		44.85	
	Median		42.50	
	Variance		239.576	
	Std. Deviation		15.478	
	Minimum		25	
	Maximum		75	
	Range		50	
	Interquartile Range		26	
	Skewness		.539	.491
	Kurtosis		-.724	.953
Posttest Kontrol	Mean		48.91	3.180
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.30	
		Upper Bound	55.52	
	5% Trimmed Mean		48.40	
	Median		45.00	
	Variance		222.468	
	Std. Deviation		14.915	
	Minimum		30	
	Maximum		77	
	Range		47	
	Interquartile Range		22	
	Skewness		.585	.491
	Kurtosis		-.767	.953

Lampiran 17

Homogenitas

		Descriptives		Statistic	Std. Error
Pemahaman Siswa Matematika	Kelas	Mean		70.45	2.646
	Kelas Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.95	
			Upper Bound	75.96	
		5% Trimmed Mean		71.01	
		Median		75.00	
		Variance		153.974	
		Std. Deviation		12.409	
		Minimum		40	
		Maximum		90	
		Range		50	
		Interquartile Range		14	
		Skewness		-.821	.491
		Kurtosis		.671	.953
		Kelas Kontrol	Mean		48.91
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	42.30	
			Upper Bound	55.52	
	5% Trimmed Mean			48.40	
	Median			45.00	
	Variance			222.468	
	Std. Deviation			14.915	
Minimum			30		
Maximum			77		
Range			47		
Interquartile Range			22		
Skewness			.585	.491	
Kurtosis			-.767	.953	

Lampiran 18

Hasil Uji Hipotesis Pretest

Paired Samples Test

				Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower					
Pair 1	Pretest - Posttest	-21.81818	9.64926	2.05723	-26.09642	-17.53994	-10.606		21	.000

Sumber: Olahan Data SPSS 25,2023

1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
SOAL MATERI BANGUN DATAR TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nilna Ma'rifah, M.Pd

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Mezi komarini

Nim : 20591117

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

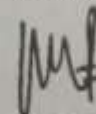
Judul : **PENGARUH MEDIA KOTAK GEOMETRI
PADAMATERI BANGUN DATAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN 134
REJANG LEBONG (Studi Kasus Quasi
Eksperimen Pada Mata Pelajaran Matematika
Kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong)**

Setelah dilakukan kajian atass instrument Soal penelitian tugas akhir skripsi tersebutdapat dinyatakan :

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Curup, 16 Mei 2024

Validator



Nilna Ma'rifah, M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/177/JP/DPMP/IV/2024

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelagasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 405/In.34/PT/PP.00.904/2024 tanggal 01 April 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Mezi Komarini/ Bangun Jaya , 23 - 07 - 2001
NIM	: 20591117
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Media Kotak Geometri Pada Materi Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 134 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 04 April 2024 s/d 01 Juli 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 04 April 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong

ZILKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 134 Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 134 REJANG LEBONG
Jalan Jend. A. Yani, Pelabuhan Baru, Curup Tengah ☎ (0732) 22298 Kode Pos 39115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/52/DS/SDN 134RL/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 134 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama	: Mezi Komarini
NIM	: 20591117
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Waktu Penelitian	: 04 April s/d 17 Mei 2024
Institut	: IAIN Curup

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 134 Rejang Lebong Dengan judul penelitian :

" Pengaruh Media Kotak Geometri Pada Materi Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Mei 2024



Ramalah Syah, S.Pd.SD
 NIP. 196301071994032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan NK Ganti No. 01 Mukah Pura 108 Telp. (0732) 21010-21100 Faks 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admod@iaincurup.ac.id Rante Pura 20119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Melzi Komarini
NIM	20591117
PROGRAM STUDI	PGMI
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Siti Zulaikha, M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II	Tirca Melidina, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	PENGEMBANGAN MEDIA BOKAH GEOMETRI DARI MINTARI BANGUN DATAR UNTUK MENINGKATKAN AKSI BELAJAR CIKUP KELAS U SMP ISY PEJANG LERONG
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	28/05/24	1. Latar belakang teori dan data penelitian 2. Maksud dan tujuan penelitian	—
2.	06/05/24	1. Konsep dan definisi belajar 2. Teori belajar 3. Maksud dan tujuan penelitian	—
3.	04/05/24	1. Jenis-jenis dan fungsi belajar 2. Maksud dan tujuan penelitian	—
4.	04/05/24	1. Teori pembelajaran 2. Maksud dan tujuan penelitian	—
5.	05/05/24	Aspek-aspek lanjut penelitian dan penelitian	—
6.	07/05/24	1. Maksud dan tujuan penelitian 2. Maksud dan tujuan penelitian	—
7.	07/05/24	1. Maksud dan tujuan penelitian 2. Maksud dan tujuan penelitian	—
8.	10/05/24	1. Maksud dan tujuan penelitian 2. Maksud dan tujuan penelitian	—
9.	15/05/24	1. Pembahasan penelitian hasil dengan hasil 2. Maksud dan tujuan penelitian	—
10.	19/05/24	1. Pembahasan penelitian hasil dengan hasil 2. Maksud dan tujuan penelitian	—
11.	24/05/24	Revisi akhir hasil hasil penelitian dan hasil	—
12.	04/05/24	Aspek-aspek lanjut penelitian dan penelitian	—

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

SITI ZULAIKHA, M.Pd.
NIP. 19830820 200101 2008

CURUP, 09 Juli 2024

PEMBIMBING II,

TIRCA MELIDINA, M.Pd.
NIP. 19870714 201801 2001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing I dan Pembimbing II
- Kartu ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AF Gan No. 01 Kota Pos 158 Telp. (0732) 21010-21756 Fax 21910
Home-page: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kota Pos 21910

RELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA Mezi Komarini
NIM 2059117
PROGRAM STUDI PGMI
FAKULTAS Tarbiyah
PEMBIMBING I Siti Zulaikha, M.Pd.I
PEMBIMBING II Tika Melinda, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI Pengembangan Media Kotak Geometri Pada Materi Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 134 Rejung Tabong

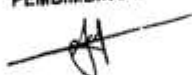
MULAI BIMBINGAN
AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	23/02	Perbaiki semua catatan	
2.	5/03	Perbaiki Sistematis Penulisan	
3.	13/03	Perbaiki Penulisan	
4.	21/03	Perbaiki semua catatan & draft	
5.	29/03	Perbaiki semua catatan	
6.	04/04	Perbaiki semua Catatan & draft serta	
7.	11/04	Perbaiki semua Catatan & Media Rancang Instrumen Penelitian	
8.	15/04	Perbaiki Instrumen	
9.	18/04	Ace Penulisan	
10.	22/04	Perbaiki Pembahasan dan lampiran	
11.	15/04	Revisi Pembahasan dan lampiran	
12.	3/05	Ace. Sistem	


KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 21 Desember 2003

PEMBIMBING I


Siti Zulaikha, M.Pd.I
NIP. 198308202011017008

PEMBIMBING II


Tika Melinda, M.Pd.I
NIP. 198707192018017001

Lampiran Dokumentasi









RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama **MEZI KOMARINI** dilahirkan di Desa Bangun Jaya pada tanggal 23 Juni 2001 Anak kedua dari 3 bersaudara. Ayah Bernama Insankamil dari Lebong dan Ibu bernama Erni Wati Dari Curup. Penulis menamatkan Sekolah Dasar Negeri 10 Rejang Lebong pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 14 Rejang Lebong dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di MAN Rejang Lebong dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Selama menempuh Pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik segi materi ataupun material. Selama menempuh Pendidikan di IAIN Curup penulis banyak berkesempatan melakukan praktik sala satunya di SDN 134 Rejang Lebong. Pada tanggal 13 Februari 2024 penulis melaksanakan siding skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).